

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018/
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018/
*30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018/
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018***



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK TANGGAL
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018

THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018

PT TIMAH Tbk DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : M. Riza Pahlevi Tabrani
Alamat Kantor : Jln. Jenderal Sudirman No. 51
Pangkalpinang
Alamat Domisili : Jln. Tebet Barat IV No. 23
Jakarta
Telepon : 0717-4258000
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Emil Ermindra
Alamat Kantor : Jln. Jenderal Sudirman No. 51
Pangkalpinang
Alamat Domisili : Jln. Arun IX No. 20
Kel. Ujung Menteng, Kec. Cakung,
Jakarta Timur
Telepon : 0717-4258000
Jabatan : Direktur Keuangan

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Name : M. Riza Pahlevi Tabrani
Office Address : Jl. Jenderal Sudirman No. 51
Pangkalpinang
Address of Domicile : Jln. Tebet Barat IV No. 23
Jakarta
Telephone : 0717-4258000
Position : President Director

2. Name : Emil Ermindra
Office Address : Jl. Jenderal Sudirman No. 51
Pangkalpinang
Address of Domicile : Jln. Arun IX No. 20
Kel. Ujung Menteng, Kec. Cakung,
Jakarta Timur
Telephone : 0717-4258000
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT TIMAH Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

1. The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of interim consolidated financial statements of PT TIMAH Tbk and its subsidiaries (the "Group");

2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;

b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and

4. The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Pangkalpinang, 31 Oktober/October 2019

M. Riza Pahlevi Tabrani
Direktur Utama/President Director

Emil Ermindra
Direktur Keuangan / Finance Director

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT 30 SEPTEMBER 2019
AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
ASSET				
ASSET LANCAR				
Kas dan setara kas	4	1.423.646	784.610	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5	2.064.357	1.973.760	Trade receivables
Piutang lain-lain -	6	35.448	43.519	Other receivables
Persediaan - bagian lancar	7	8.196.091	4.262.190	Inventories
Aset real estat	13	120.776	60.683	Real estate assets
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- Pajak Penghasilan badar	8a	-	38.270	Corporate income tax -
- Pajak Lainnya	8a	2.040.617	1.330.167	Other taxes -
Aset keuangan lainnya		1.657	1.657	Other financial assets
Aset lainnya	9	251.266	396.597	Other assets
Aset yang dimiliki untuk dijual	10a	319.244	312.834	Assets classified as held for sale
Jumlah aset lancar		14.453.103	9.204.287	Total current assets
ASSET TIDAK LANCAR				
Kas yang dibatasi penggunaannya	4	158.417	43.109	Restricted cash
Piutang lain-lain	6	63.698	77.860	Other receivables
Persediaan	7	-	646.250	Inventories
Investasi pada entitas asosiasi	11	144.881	153.111	Investment in associates
Aset tetap	12	3.556.305	3.085.182	Fixed assets
Aset real estat	13	2.197	34.923	Real estate assets
Properti investasi	14	1.248.040	1.121.267	Investment properties
Properti pertambangan	15	253.740	242.220	Mining properties
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	8a	413.700	110.465	Corporate income tax -
Aset pajak tangguhan	8d	218.566	167.833	Deferred tax assets
Aset lainnya	9	258.813	231.441	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		6.318.357	5.913.661	Total non-current assets
JUMLAH ASET		20.771.459	15.117.948	TOTAL ASSETS

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT 30 SEPTEMBER 2019
AND 31 DECEMBER 2018**
*(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)*

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>31 Desember/ December 2018</u>	
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha	17	1.741.009	974.801	<i>Trade payables</i>
Utang bank jangka pendek	16	8.697.974	4.644.041	<i>Short-term bank loans</i>
Utang dividen	30	188	643	<i>Dividends payable</i>
Utang pajak				<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	8b	127	27.865	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	8b	73.898	49.834	<i>Other taxes -</i>
Imbalan kerja jangka pendek		27.557	115.670	<i>Short-term employee benefits</i>
Beban akrual	18	226.240	124.492	<i>Accrued expenses</i>
Provisi biaya rehabilitasi lingkungan - bagian jangka pendek	19	35.712	18.088	<i>Provision for environmental rehabilitation cost current portion -</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	21	83.371	109.235	<i>Other current liabilities</i>
Liabilitas yang terkait langsung dengan aset yang dimiliki untuk dijual	10b	129.722	136.957	<i>Liabilities directly associated with assets classified as held for sale</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek		11.015.798	6.201.626	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Provisi biaya rehabilitasi lingkungan - bagian jangka panjang	19	230.831	270.512	<i>Provision for environmental rehabilitation cost non-current portion -</i>
Utang obligasi dan sukuk ijarah	20	2.693.000	1.500.000	<i>Bonds and sukuk ijarah payable</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	31	767.365	623.929	<i>Post-employment Benefits obligation</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang		3.691.196	2.394.441	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		14.706.993	8.596.067	TOTAL LIABILITIES

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT 30 SEPTEMBER 2019
AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, except for
par value and share data)

Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	EQUITY
EKUITAS			
Modal saham - modal dasar			<i>Share capital - authorised</i>
1 lembar saham Seri A dan 9.999.999.999 lembar saham Seri B; ditempatkan dan disetor penuh 1 lembar saham Seri A dan 7.447.753.453 lembar saham Seri B per 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dengan nilai nominal per saham Rp50	22	372.388	372.388
Tambahan modal disetor	22	55	55
Saldo laba			<i>Additional paid in capital</i>
- Dicadangkan		5.551.914	5.206.531
- Belum dicadangkan		260.686	967.834
Kerugian komprehensif lainnya		<u>(120.773)</u>	<u>(25.117)</u>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>6.064.270</u>	<u>6.521.691</u>	<i>Total equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan non pengendali	22	196	190
JUMLAH EKUITAS	<u>6.064.467</u>	<u>6.521.881</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>20.771.459</u>	<u>15.117.948</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Operasi yang dilanjutkan				Continuing operations
Pendapatan usaha	23	14.599.714	6.801.927	Revenue
Beban pokok pendapatan	24	(13.534.850)	(5.719.808)	Cost of revenue
Laba bruto		1.064.865	1.082.119	Gross profit
Beban umum dan administrasi	25	(790.575)	(588.257)	General and administration expenses
Beban penjualan	26	(134.849)	(90.933)	Selling expenses
Biaya keuangan	27	(525.110)	(200.408)	Finance costs
Pendapatan lain-lain, neto	28	37.052	93.766	Other income, net
Penghasilan keuangan		14.719	32.069	Finance income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	11	(10.517)	(381)	Share in net income of associates
Keuntungan atas revaluasi properti investasi	14	126.773	48.631	Gain from revaluation of investment properties
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan		(217.642)	376.605	Profit (loss) before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	8c	38.850	(124.229)	Income tax benefit/(expense)
Laba (rugi) periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan		(178.792)	252.377	Profit (loss) for the period from continuing operation
Operasi yang dihentikan				Discontinued operation
Laba (rugi) periode berjalan dari Operasi yang dihentikan	10c	3.009	3.178	Profit (loss) for the period from discontinued operations
Laba (rugi) periode berjalan		(175.784)	255.555	Profit (loss) for the period

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2019 AND 2018
(Expressed in millions of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Laba (rugi) periode berjalan		(175.784)	255.555	Profit (loss) for the period
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	31b	(97.501)	164.257	Remeasurement of employee benefits obligation
Pos-pos yang nantinya dapat direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that may be subsequently reclassified to profit or loss</i>
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas Grup		(442)	6.703	Currency differences from translation of the Group's financial statements
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	11	-	(3.585)	Share of other comprehensive income of associates, net of tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan terkait		2.287	(15.053)	Related income tax benefit/(expense)
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan		(271.441)	407.877	Total comprehensive income (loss) for the period
Laba (rugi) periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		(175.789)	255.545	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		5	10	Non-controlling interest
		(175.784)	255.555	
Laba (rugi) Komprehensif periode berjalan yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		(271.445)	407.867	Owners of the parent
Kepemilikan nonpengendali		5	10	Non-controlling interest
		(271.440)	407.877	
Laba (rugi) bersih per saham dasar/dilusinkan dari (nilai penuh):				Basic/diluted earning/ per share from (full amount) :
Operasi yang dilanjutkan	31	(24)	34	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	31	(1)	(1)	Discontinued operations
		(25)	33	

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
 30 SEPTEMBER 2019 DAN 2018
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
 30 SEPTEMBER 2019 AND 2018
 (Expressed in millions of Rupiah)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent entity												
	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</u>	<u>Saldo laba/Retained earnings</u>			<u>Selisih penjabaran laporan keuangan entitas Grup/ Currency differences from translation of the Group's entity financial statements</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest</u>		
				<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>71.602</u>			<u>6.061.293</u>	<u>200</u>	<u>6.061.493</u>	
Saldo pada											Balance as at	
1 Januari 2018		<u>372.388</u>	<u>55</u>	<u>4.879.948</u>	<u>938.904</u>	<u>71.602</u>	<u>(201.604)</u>		<u>6.061.293</u>	<u>200</u>	<u>6.061.493</u>	1 January 2018
Dividen	30	-	-	-	-	(175.846)	-	-	(175.846)	-	(175.846)	Dividends
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan*		-	-	-	255.545	6.703	145.619	407.867	10	407.877	Total comprehensive income (loss) for the period	
Pencadangan saldo laba	30	-	-	326.583	(326.583)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Saldo pada											Balance as at	
30 September 2018		<u>372.388</u>	<u>55</u>	<u>5.206.531</u>	<u>692.020</u>	<u>78.305</u>	<u>(55.985)</u>		<u>6.293.314</u>	<u>210</u>	<u>6.293.524</u>	30 September 2018
Saldo pada											Balance as at	
1 Januari 2019		<u>372.388</u>	<u>55</u>	<u>5.206.531</u>	<u>967.834</u>	<u>78.299</u>	<u>(103.416)</u>		<u>6.521.691</u>	<u>190</u>	<u>6.521.881</u>	1 Januari 2019
Dividen	30	-	-	-	(185.976)	-	-	(185.976)	-	-	Dividends	
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan		-	-	-	(175.789)	(442)	(95.214)	(271.445)	6	(271.439)	Total comprehensive income (loss) for the period	
Pencadangan laba ditahan	30	-	-	345.383	(345.383)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Saldo pada											Balance as at	
30 September 2019		<u>372.388</u>	<u>55</u>	<u>5.551.914</u>	<u>260.686</u>	<u>77.857</u>	<u>(198.630)</u>		<u>6.064.270</u>	<u>196</u>	<u>6.064.466</u>	30 September 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes to these interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2019</u>	<u>30 September/ September 2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Receipts from customers			
Penerimaan dari pelanggan	14.509.116	6.895.014	
Pembayaran kas kepada:			Cash payments to:
- Pemasok	(14.739.395)	(5.985.864)	Suppliers -
- Karyawan	(1.060.996)	(881.827)	Employees -
Restitusi pajak	649.357	27.057	Tax restitution
Penerimaan dari pendapatan keuangan	14.719	32.069	Received from finance income
Pembayaran iuran pensiun	(36.864)	(35.336)	Payment of pension contribution
Pembayaran pajak dan royalti	(2.110.325)	(701.384)	Payments of taxes and royalties
Pembayaran dividen	(186.411)	(175.846)	Payments of dividends
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	(2.960.799)	(826.119)	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Cash flows from investing activities			
Hasil penjualan aset tetap	37.774	-	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembelian aset tetap	(1.019.927)	(793.230)	Purchase of fixed assets
Pembayaran atas penambahan properti pertambangan	(23.326)	(13.948)	Payment for addition of mining properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.005.479)	(807.178)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Cash flows from financing activities			
Pembayaran pinjaman bank	(1.467.203)	(319.965)	Payment of bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank	5.521.135	1.559.638	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari obligasi	1.193.000	-	Proceeds from bond
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(115.307)	-	Placement of restricted cash
Pembayaran bunga	(525.110)	(200.408)	Interest payment
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	4.606.515	1.039.265	Net cash flows provided from financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS			
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	784.610	1.357.490	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Direklasifikasi ke dimiliki untuk dijual	6.745	(4.564)	Reclassified to held for sale
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	(7.946)	19.741	Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	1.423.646	778.636	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT TIMAH Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1976 berdasarkan akta No. 1 tanggal 2 Agustus 1976 Notaris Imas Fatimah, S.H., yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26, tanggal 1 April 1977, Tambahan Berita Negara No. 200 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/65/17 tanggal 5 Februari 1977. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 75 tanggal 29 November 2017 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"), yang mengubah status Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas dengan komposisi Pemegang Saham sebagaimana dijelaskan di Catatan 22. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 0026066.AH.01.02 Tahun 2017 tertanggal 12 Desember 2017.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut "Grup") bergerak dalam bidang pertambangan, perindustrian, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan bidang usaha pertambangan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 2 Agustus 1976. Perusahaan berdomisili di Pangkalpinang, Bangka Belitung dan berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.

Pada kuartal keempat tahun 2016, Grup memutuskan untuk menjual kepemilikannya pada PT Tanjung Alam Jaya ("TAJ") dan PT Truba Bara Banyu Enim ("TBBE"). Lini bisnis batubara yang dioperasikan oleh TAJ dan TBBE merupakan salah satu bisnis utama dari Grup dan transaksi pelepasan ini memenuhi kriteria Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 58 "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan". Oleh karena itu, pada tanggal 30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018 lini bisnis ini diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (Catatan 10).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT TIMAH Tbk ("the Company") was established in 1976, based on notarial deed No. 1 dated 2 August 1976 of Notary Imas Fatimah, S.H. and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated 1 April 1977, State Gazette Supplementary No. 200 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/65/17 dated 5 February 1977. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 75 dated 29 November 2017, regarding the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"), which changed status of the Company to Limited Liability Corporation with the composition of the Shareholders as disclosed in Note 22. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Virtue of Decree No. AHU-0026066.AH.01.02. Year 2017 dated the 12 December 2017.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are engaged in the business of mining, industry, trading, transportation and services related to mining business.

The Company commenced its commercial operations on 2 August 1976. The Company is domiciled in Pangkalpinang, Bangka Belitung and located at Jl. Jenderal Sudirman No. 51 Pangkalpinang, Bangka Belitung.

In fourth quarter 2016, the Group decided to sell its ownership in PT Tanjung Alam Jaya ("TAJ") and PT Truba Bara Banyu Enim ("TBBE"). The coal business line operated by TAJ and TBBE is one of the major business lines of the Group and this plan to sell meets the criteria of Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 58 "Non-current Assets Held For Sale and Discontinued Operations". Therefore, AS AT 30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018 these business line are classified as assets held for sale and discontinued operations (Note 10).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 32 tertanggal 6 Mei 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Fachry Ali	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Milawarma	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Bambang Sunarwibowo	:	Commissioners
		Teuku Pribadi		
		Rudy Suhendar		

Direktur Utama	:	M. Riza Pahlevi Tabrani	:	President Director
Direktur	:	Emil Ermindra	:	Directors
		Muhammad Rizki		
		Alwin Albar		
		Trenggono Sutioso		
		Purwoko		

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Fachry Ali	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Milawarma	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Satriya Hari Prasetya	:	Commissioners
		Teuku Pribadi		

Direktur Utama	:	M. Riza Pahlevi Tabrani	:	President Director
Direktur	:	Emil Ermindra	:	Directors
		Muhammad Rizki		
		Alwin Albar		

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Timah Tbk, No. 04/Tbk/Kep/DK-01.2.3.4.5/2019 tertanggal 28 Juni 2019, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua Anggota	:	Milawarma	:	Chairman
		Bambang Sunarwibowo	:	Members
		Abdurrohman M.Sastraa		
		Sri Suryaningsum		

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua Anggota	:	Milawarma	:	Chairman
		Satriya Hari Prasetya	:	Members
		Wawan Gunawan		
		Sri Suryaningsum		

Susun
SEPT
adala

Rudy S

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Perusahaan mempekerjakan 4.508 dan 4.195 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 (tidak diaudit).

b. Struktur Grup

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The Company had a total number of 4,508 and 4,195 permanent employees as at 30 September 2019 and 31 December 2018, respectively (unaudited).

b. Group structure

AS AT 30 September 2019 and 31 December 2018, the structure of the Group was as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kedudukan/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase Kepemilikan Efektif Effective Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
Indometal (London) Limited ("IL")	United Kingdom	Perdagangan/Trading	100,00%	1988	2.876.571	1.963.680
PT Dok dan Perkapalan Air Kantung ("DAK")	Indonesia	Jasa perbengkelan, galangan kapal dan transportasi/ Workshop services, shipping dockyard, and transportation	100,00%	1996	392.367	293.282
PT Timah Industri ("TI")	Indonesia	Industri kimia/Chemical industry	100,00%	1998	1.215.681	1.546.214
PT Timah Investasi Mineral ("TIM")	Indonesia	Eksplorasi dan pertambangan mineral diluar timah dan pemasaran batubara/ Exploration and mining of non-tin minerals and coal marketing	99,90%	1996	306.167	388.529
PT Timah Agro Manunggal ("TAM")	Indonesia	Pertanian dan Perdagangan/ agriculture and trading	100,00%	2017	15.484	10.580
PT Tanjung Alam Jaya ("TAJ")	Indonesia	Pertambangan batubara/ Coal mining	100,00%	1998	124.386	121.335
PT Kutaraja Tembaga Raya ("KTR")	Indonesia	Eksplorasi mineral/ Mineral exploration (Kegiatan usaha telah dihentikan/ ceased operations)	99,95%	1997	3	3
Great Force Trading Limited ("GFT")	Hongkong	Perdagangan/Trading	100,00%	2012	22.773	14.718
Timah International Investment Ltd ("TINVES")	Singapura	Perdagangan/Trading	100,00%	2014	47.357	48.790
Rumah Sakit Bakti Timah ("RSBT")	Indonesia	Jasa/ Services	99,90%	2014	411.530	256.826
PT Bakti Timah Solusi Medika ("BTSM")	Indonesia	Distribusi dan perdagangan/ Distribution and trading	100,00%	2016	2.487	3.240
PT.Timah Karya Persada Properti ("TKPP")	Indonesia	Industri real estate / Real estate industry	100,00%	2014	240.399	196.568
PT Truba Bara Banyu Enim ("TBBE")	Indonesia	Pertambangan batubara/ Coal mining	100,00%	2001	11.399	10.583
PT Tim Nikel Sejahtera ("TINS")	Indonesia	Pertambangan nikel/ Nickel mining	100,00%	2018	301	301

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tahun 1995, Perusahaan melakukan penawaran saham perdana kepada masyarakat sebanyak 176.155.000 saham yang merupakan 35% dari jumlah 503.301.999 saham diempatkan dan disetor penuh. Penawaran saham kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") pada tanggal 19 Oktober 1995 (pada tahun 2008, BEJ berganti menjadi Bursa Efek Indonesia "BEI"). Pada tanggal 8 Agustus 2008, Perusahaan melakukan pemecahan nominal saham sehingga nilai nominal saham berubah dari Rp500 per lembar saham menjadi Rp50 per lembar saham. Jumlah saham Seri B yang diperdagangkan pun berubah menjadi 5.033.020.000. Pada tanggal 30 September 2019 DAN 31 Desember 2018, semua saham diempatkan dan disetor penuh sejumlah 5.033.020.000 lembar saham telah dicatat di BEI.

d. Izin Usaha Pertambangan

Timah

Grup memiliki 127 Izin Usaha Pertambangan ("IUP") timah yang meliputi 473.388 hektar ("ha") pada tanggal 30 September 2019 (31 Desember 2018: 129 IUP, 473.401 ha), dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi/Location	Jumlah IUP/Number of IUPs		Darat/Onshore		Laut/Offshore		Luas Wilayah (ha)/Area (ha)	
	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Lintas Kabupaten di Bangka Belitung	11	11	88,492	88,492	28,491	28,491	116,983	116,983
Lintas Provinsi Riau dan Kepulauan Riau	1	1	-	-	19,594	19,594	19,594	19,594
Bangka	20	20	62,068	62,068	19,756	19,756	81,824	81,824
Bangka Barat	45	45	48,786	48,786	41,109	41,109	89,895	89,895
Bangka Selatan	18	18	23,907	23,907	14,358	14,358	38,265	38,265
Bangka Tengah	8	8	21,845	21,845	5,039	5,039	26,884	26,884
Belitung	9	9	13,263	13,263	-	-	13,263	13,263
Belitung Timur (termasuk bijih besi)	9	11	30,355	30,368	30,910	30,910	61,265	61,278
Provinsi Riau	2	2	-	-	6,540	6,540	6,540	6,540
Karimun	4	4	-	-	18,875	18,875	18,875	18,875
	127	129	288,716	288,729	184,672	184,672	473,388	473,401

* Tidak diaudit/Unaudited

Izin pertambangan tersebut berlaku sampai dengan antara tahun 2020 dan 2027.

These mining rights are valid until dates between 2020 to 2027.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares

In 1995, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 176.155.000 shares or 35% of its 503.301.999 issued and fully paid shares. The shares offered to the public during the IPO were listed in the former Jakarta Stock Exchange ("JSX") on 19 October 1995 (in 2008, JSX became the Indonesia Stock Exchange "BEI"). On 8 August 2008, the Company split its nominal shares led to change the nominal value of the shares from Rp500 per share became Rp50 per share. The number of Series B shares traded was changed to 5.033.020.000. As of 30 September 2019 and 31 December 2018, all the Company's issued and fully paid shares of 5.033.020.000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange

d. Mining Business Permits

Tin

The Group owns 127 Mining Business Permits ("IUP") for tin covering 473.388 hectares ("ha") as of 30 September 2019 (31 December 2018: 129 IUPs, 473,401 ha), with the following details:

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Izin Usaha Pertambangan (lanjutan)

Batubara dan mineral lainnya

Coal and other minerals

No	Jenis Tambang/ Mine type	Jenis izin/ Type permit	Jumlah izin/ Total permit	Pemegang/ Holder	Periode/Period	Belaku sampai/Valid until	Lokasi/Location
1	Batubara/ Coal	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B")/Coal Contract of Work ("CCoW")	1	TAJ	30	2030	Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan/Banjar Regency, South Kalimantan
2	Batubara/ Coal	IUP Produksi/ Production Operation IUP ("IUP-OP")	1	TBBE	20	2031	Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan/ Muara Enim Regency, South Sumatera
3	Nikel/ Nickel	IUP-OP	1	TIM	10	2029	Kabupaten Kabaena, Sulawesi Tenggara/ Kabaena Regency, Southeast Sulawesi
4	Pasir kuarsa/ Quartz sand	IUP-OP	2	TIM	10	2028 dan/and 2028	Kabupaten Bangka, Bangka Belitung dan Kabupaten Belitung Timur, Bangka Belitung/ Bangka Regency, Bangka Belitung and Belitung Timur Regency, Bangka Belitung
5	Biji besi/ Iron ore	IUP-OP	1	The Company	30	2026	Kabupaten Belitung Timur, Bangka Belitung/Belitung Timur Regency, Bangka Belitung

e. Kewajiban IUP dan PKP2B

Sebagai pemegang IUP dan PKP2B, Grup memiliki kewajiban diantaranya membayar royalty, iuran tetap dan iuran lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim PT Timah Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian interim ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

1. GENERAL (continued)

d. Mining Business Permits (continued)

Coal and other minerals

d. Obligations under IUPS dan CcoW

As the holder of IUP and CCoW, the Group has an obligation to pay items such as royalties, deadrent and other contributions in accordance with applicable regulations

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the interim consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements of PT Timah Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. The interim consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No.VIII.G.7 regarding the Guidance on Financial Statement Presentation.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali properti investasi dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area di mana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan pada PSAK dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari interpretasi baru, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim pada periode berjalan:

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja - Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 66, "Pengendalian Bersama"

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for investment properties available-for-sale financial assets which are measured at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to SFAS and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of the following new interpretations amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from 1 January 2019, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements or current period:

- IFAS No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- IFAS No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- Amendment to SFAS No. 24, "Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- Annual improvement to SFAS No. 22, "Business Combinations"
- Annual improvement to SFAS No. 26, "Borrowing Costs"
- Annual improvement to SFAS No. 46, "Income Taxes"
- Annual improvement to SFAS No. 66, "Joint Arrangements"

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**b. Perubahan pada PSAK dan Interpretasi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
("ISAK") (lanjutan)**

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali PSAK No. 112 dan Amandemen PSAK No. 25 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35, Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**b. Changes to SFAS and Interpretations of
Statements of Financial Accounting
Standards ("IFAS") (continued)**

New standards, amendments, annual improvements and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2019 are as follows:

- SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- SFAS No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS No. 73, "Leases"
- SFAS No. 112, "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to SFAS No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations"
- Amendment to SFAS No. 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
- Amendment to SFAS No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Annual improvement to SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- IFAS No. 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"

The above new standards, amendments, annual improvements and interpretations are effective beginning 1 January 2020, except for SFAS No. 112 and Amendment to SFAS No. 25 which are effective from 1 January 2021.

Early adoption of the above standards is permitted except for IFAS No. 35, Amendment to SFAS No. 1 and SFAS No. 1, while early adoption of SFAS No. 73 is permitted only upon the early adoption of SFAS No. 72.

As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards and amendments, annual improvements and interpretations on the Group's interim consolidated financial statements.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the shares' interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the interim consolidated statement of financial position, separate from the equity of the parent's entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Imbalan kontinjenyi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenyi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjenyi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui pada laba rugi.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

If the business combination is achieved in stages, the carrying value at the acquisition date of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability area recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas (lihat poin (iii) dibawah), setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan

(iii) Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee pada laba rugi dan bagiannya dalam pergerakan penghasilan komprehensif lainnya dari investee pada penghasilan komprehensif lainnya.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2l.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

(iv) Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates is accounted for using the equity method (see point (iii) below), after initially being recognised at cost.

(iii) Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2l.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iii) Metode ekuitas (lanjutan)

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

(iv) Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Harga perolehan entitas asosiasi yang diperoleh secara bertahap diukur sebesar jumlah dari nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki dan nilai wajar dari imbalan yang diserahkan pada tanggal ketika investasi menjadi entitas asosiasi. Biaya terkait dengan transaksi ini dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjenji yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjenji diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

(iii) Equity method (continued)

Dividends received or receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

(iv) Changes in ownership interest

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Parent.

The cost of an associate acquired in stages is measured as the sum of the fair value of the interest previously held, plus the fair value of any additional consideration transferred as at the date when the investment became an associate. Related cost of this transaction charged to consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration is recognised in the consolidated profit or loss.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(iv) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

Jika kepemilikan saham pada entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan

d. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada setiap tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui di dalam laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

(iv) Changes in ownership interest
(continued)

If the ownership interest in an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

d. Foreign currency translation

(i) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the entities within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates the (the "functional currency"). The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of the transactions.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
AS\$	14.174	14.481	US\$
Pound Sterling	15.500	18.373	Pound Sterling
Dolar Singapura	10.257	10.603	Singapore Dollars

(iii) Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim tersebut;
- b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
AS\$	14.174	14.481	US\$
Pound Sterling	15.500	18.373	Pound Sterling
Dolar Singapura	10.257	10.603	Singapore Dollars

(iii) Group companies

The results of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency which is different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- a) The assets and liabilities presented in the interim consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the interim consolidated statement of financial position;
- b) The income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in the force on the dates of the transactions); and
- c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi, sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" (Revisi 2015).

Saldo dan transaksi yang material antara Grup dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan pada akun "kas yang dibatasi penggunaannya" dan disajikan sebagai aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with related parties as defined under SFAS 7, "Related Party Disclosures" (Revised 2015).

Significant transactions and balances of the Group with the related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash in banks and time deposits which are restricted as to use are presented as "restricted cash" and presented as non-current assets in the interim consolidated statement of financial position.

The interim consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

g. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan sebagai "(beban)/pendapatan lain-lain, neto" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "(beban)/pendapatan lain-lain, neto" pada laba rugi.

h. Persediaan

Persediaan timah, tin chemical, batubara dan nikel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan termasuk porsi yang sesuai dari biaya overhead tetap dan variabel yang dialokasi untuk persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Bagian lancar persediaan ditentukan dari ekspektasi jumlah yang akan di proses dalam 12 bulan. Persediaan yang tidak diharapkan akan di proses dalam 12 bulan diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Trade and other receivables (continued)

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "other (loss)/income, net" for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "other (loss)/income, net" in profit or loss.

h. Inventories

Tin, tin chemical, coal and nickel inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Costs, including an appropriate portion of fixed and variable overhead costs, are assigned to inventories and determined using the weighted average method. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The current portion of inventories is determined based on the expected amounts to be processed within the next 12 months. Inventories not expected to be processed within the next 12 months are classified as non-current.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan barang gudang dinilai pada harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat, jika ada. Harga perolehan ditentukan dengan metode harga rata-rata. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

i. Aset real estat

Aset real estat, terutama terdiri dari tanah yang sedang dikembangkan, tanah dan rumah siap jual dan rumah dan prasarana dalam proses, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan atas tanah yang sedang dikembangkan termasuk biaya pengembangan dan pematangan tanah. Biaya perolehan untuk bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan.

Penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode yang bersangkutan.

j. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha biasa.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan setiap periode oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (lanjutan)

Warehouse inventories are valued at cost less a provision for obsolete and slow-moving inventory, if any. Cost is determined based on the average cost method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Real estate assets

Real estate assets, mainly consisted of land under development, land and houses ready for sale and houses and infrastructure work in process, are carried at the lower of cost and net realisable value. Land under development include land development and improvement cost. Acquisition costs for building units are comprised of actual construction costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell.

The decline in value of inventories is determined by writing down the carrying amount of inventories to their net realisable value and the decline is recognised as a loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

j. Investment properties (continued)

Investment properties consists of land which is held by the Group to earn rent or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined periodically by an independent appraiser. Changes in the fair value of investment properties are recognised in profit or loss.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Properti investasi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Transfer aset ke atau dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan dengan dimulainya penggunaan aset tersebut oleh Grup. Transfer properti investasi menjadi aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan.

k. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan setelahnya, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya seperti dijelaskan tabel berikut. Sementara aset tetap tambang disusutkan menggunakan metode garis lurus selama tahun yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa IUP atau PKP2B.

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Mesin dan instalasi	4 - 8
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	4 - 8
Peralatan pengangkutan	4 - 8
Peralatan kantor dan perumahan	8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment properties (continued)

Gains and losses on discontinuance or disposal of investment properties are determined by comparing the net proceeds with the assets' carrying amount and are recognised in profit or loss in the period when they occurred.

Transfers of assets to, or from, investment properties shall be made when there is a change in usage evidenced by the commencement of use of that asset by the Group. For a transfer from investment property to fixed assets, the fixed asset's deemed cost shall be their fair value at the date of change in use.

k. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over the expected economic useful lives as explained in the following table. Furthermore, the mining fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful life of the assets, life of the mine, or the term in the IUP or CCoW.

	Tahun/ Years	Buildings Machinery and installation Exploration, mining, and production equipment Transportation equipments Office and housing equipments
Bangunan	20	
Mesin dan instalasi	4 - 8	
Peralatan eksplorasi, penambangan, dan produksi	4 - 8	
Peralatan pengangkutan	4 - 8	
Peralatan kantor dan perumahan	8	

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian interim dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

Masa manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah dan setidaknya disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke jumlah terpulihkan jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi dari pada jumlah terpulihkan yang diestimasikan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas tempat penambangan serta pemasangan mesin serta rekondisi kapal keruk dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

I. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur yang tidak terbatas (contoh: *goodwill*) tidak diamortisasi dan akan diuji setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Aset tetap, aset takberwujud yang diamortisasi dan aset nonkeuangan, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat terpulihkan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual neto atau nilai pakai aset.

Dalam rangka menguji penurunan nilai aset, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan provisi penurunan nilai (kecuali *goodwill*) diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts and the related accumulated depreciation are eliminated from the interim consolidated financial statements and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

The assets' useful lives and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

The carrying amount of an asset is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of buildings and mining site facilities and the installation of machinery and dredger recondition are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

I. Impairment of non-financial assets

Assets that have indefinite useful life (e.g. goodwill) are not subject to amortisation and are tested annually for impairment or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Fixed assets, intangible assets subject to amortisation and non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of impairment (except for goodwill) is recorded as income in the period when the reversal occurs.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali.

Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan menggunakan model revaluasian yang diatur dalam PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Aset keuangan

(i) Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: (i) nilai wajar melalui laba rugi, (ii) dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (iv) tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Mereka dimasukkan sebagai aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir tahun pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of non-financial assets
(continued)

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill, would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out.

Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

m. Financial assets

(i) Classifications, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables, and (iv) available-for-sale. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group has financial assets classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting year. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual terjual atau mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di penghasilankomprehensif lainnya dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi.

(ii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

(iii) Saling hapus antar instrumen

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Financial assets (continued)

(i) Classifications, recognition, and measurement (continued)

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in noncurrent assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognised. If the available-for-sale financial assets are sold or impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income within equity, is recognised in the profit or loss.

(ii) Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**n. Penurunan nilai dari aset keuangan
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual**

Untuk investasi ekuitas yang tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif penurunan nilai. Untuk aset keuangan tersedia untuk dijual, nilai tercatat dari investasi adalah secara langsung dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Jika aset keuangan yang tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam laba komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi dalam periode yang bersangkutan. Untuk ekuitas yang tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke laba komprehensif lainnya.

Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau lebih) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**n. Impairment of financial assets
Available-for-sale financial assets**

For listed and unlisted equity investments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment. For available-for-sale financial assets, the carrying amount of the investment is directly reduced by the impairment loss. When an available-for-sale financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. For available-for-sale equity securities, impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income.

Assets carried at amortised cost

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitir), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laba rugi.

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang lain-lain dijelaskan pada Catatan 2g.

o. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" direklasifikasi ke "pertambangan yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Pertambangan yang sedang dikembangkan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "pertambangan yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of financial assets (continued)

Assets carried at amortised cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

Impairment testing of trade and other receivables is described in Note 2g.

o. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Properti pertambangan (lanjutan)

“Pertambangan yang berproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi, dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Pertambangan yang berproduksi” dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

“Pertambangan yang sedang dikembangkan” dan “Pertambangan yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2l.

p. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan, dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Mining properties (continued)

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using a units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2l.

p. Assets held for sale and discontinued operations

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempted from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal company classified as held for sale continue to be recognised.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Aset yang dihentikan pengklasifikasianya sebagai dimiliki untuk dijual harus diukur ulang. Pengukuran dilakukan dengan melihat mana yang lebih rendah antara:

- a) jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui jika aset tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan
- b) jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan tidak menjual.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laba rugi.

q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Assets held for sale and discontinued operations (continued)

Assets classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

Assets that stops being classified as held for sale should be remeasured. This should be lower of:

- a) its carrying amount prior to the asset being classified as held for sale, adjusted for any depreciation, amortisation or revaluation that would be recognised if the asset had not been classified as held for sale; and*
- b) its recoverable amount at the date of decision not to sell.*

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the profit or loss.

q. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal pelaporan laporan.

s. Imbalan karyawan

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan dan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode laporan keuangan konsolidasian interim.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the year in which they are incurred.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Employee benefits

(i) Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees and will be settled in 12 months after the end of the interim consolidated financial statements.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode-periode sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

(ii) Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, periods of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the interim consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(ii) Program imbalan pascakerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi, kecuali imbalan jangka panjang lainnya dimana dan kerugian aktuarial diakui langsung sebagai beban pada laba rugi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

(ii) Post-employment benefit (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise, except for other-long term benefits where actuarial gain/loss is directly recognised as expenses in profit or loss. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Imbalan karyawan (lanjutan)

(iii) Imbalan kesehatan pascakerja

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Perkiraan biaya imbalan ini dicatat sebagai akrual sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

t. Provisi untuk biaya rehabilitasi lingkungan

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihannya tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits (continued)

(iii) Post-retirement healthcare benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually base on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using methodology similar for defined benefit pension plans.

t. Provision for environmental rehabilitation costs

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Provisi untuk biaya rehabilitasi lingkungan (lanjutan)

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, sistem *crushing* dan *handling*, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban purna operasi yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provision for environmental rehabilitation costs (continued)

Decommissioning of mining assets and related post-mining activities as well as abandonment and decommissioning of other long-lived assets provides for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of building, equipment, crushing and handling system, infrastructure and other facilities that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cashflow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for impairment loss incurred, if any.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang dalam kegiatan usaha biasa Grup diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima, neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, diskon, dan potongan harga.

Pendapatan penjualan barang diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

(ii) Penjualan real estat

Pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expenses recognition

(i) Sales of goods

Revenue from the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of Value Added Tax ("VAT"), returns, discounts and rebates.

Revenue from sales of goods is recognised when all of the following conditions are met:

- *the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.*

(ii) Sales of real estate

Revenue from sale of real estate are recognised under the full accrual method if all of the following conditions are met:

- *the sale is process is completed;*
- *sales price is collectible, where in cumulative payments equal or exceed 20% of the agreed sales price;*
- *the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
- *the seller has transferred to the buyer the risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.*

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(ii) Penjualan real estat (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

(iii) Pendapatan jasa

Pendapatan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir tahun pelaporan. Tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir tahun pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expenses recognition
(continued)

(ii) Sales of real estate (continued)

Revenues from sales of real estate are recognised under the percentage of completion method if all of the following conditions are met:

- *the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
- *total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
- *the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

(iii) Revenue from rendering of services

Revenue from rendering of services is recognised in profit or loss in which the services are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting year. The stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognised when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting year can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(iii) Pendapatan jasa (lanjutan)

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

(iv) Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada penghasilan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan di negara dimana Grup anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Grup dikenakan pajak final atas pendapatan dari real estate. Pajak final dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expenses recognition
(continued)

(iii) Revenue from rendering of services
(continued)

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable. An expected loss on a service is recognised immediately in profit or loss.

(iv) Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accruals basis.

v. Current and deferred income tax

The tax expense for the year comprises current and deferred tax. The tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantially enacted as at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income. The Group is subject to final income tax on revenue from real estate. The final income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal goodwill; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif (atau peraturan) pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk menyelesaikan saldo-saldo tersebut secara neto.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates (or laws) that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liabilities are provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns ("SPT") in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

x. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversidan opsi saham.

y. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam tahun dimana pembagian dividen tersebut diumumkan oleh Perusahaan.

z. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

aa. Sewa

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laba rugi konsolidasian interm selama periode sewa.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

x. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bondsand stock option.

y. Dividend distribution

Dividend distributions to the Company's share holders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the year in which the dividends are declared by the Company.

z. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

aa. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to interm consolidated profit or loss over the term of the lease.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Asumsi kelangsungan usaha

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Grup tetap dapat melangsungkan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian interim ini tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul sebagai dampak dari ketidakpastian tersebut.

Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Grup. Dalam keadaan seperti itu, asumsi kelangsungan usaha Grup dapat berubah. Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi, dan asumsi dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimations, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

Going concern assumptions

The Group's management believes that the Group will continue as a going concern. The interim consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on Group's going concern. In such circumstances, the Group's going concern assumptions may be changed.

The Group has identified the following matters underwhich significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results maydiffer from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or the financial position of the Group reported in future periods.

Impairment loss on receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgements as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred. Management also makes judgements as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pajak penghasilan dan pajak lainnya (lanjutan)

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance*, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Sama seperti "penurunan nilai aset nonkeuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Estimasi cadangan

Cadangan timah, nikel dan batubara adalah perkiraan jumlah timah, nikel dan batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND
ESTIMATES (continued)**

Income taxes and other taxes (continued)

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income tax expense for each company within the Group. In particular, the calculation of Group's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT") or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group, can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the year in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Similar to "impairment of non-financial assets", assumptions about the generation of future taxable profits is heavily affected by management's estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc; which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

Reserve estimates

Tin, nickel and coal reserves are estimates of the amounts of tin, nickel and coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kandungan cadangan membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman tubuh timah, nikel, dan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

Kewajiban imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan pascakerja.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**(continued)

Reserve estimates (continued)

Estimating the quantity and/or content value of reserves requires the size, shape and depth of tin, nickel and coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a units-of-production method or where the economic useful lives of assets change.
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.

Post-employment benefits obligation

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligations.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

Kewajiban imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir tahun pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 31.

Penurunan nilai aset nonkeuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi Cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**(continued)

Post-employment benefits obligation (continued)

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting year. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post-employment benefits obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefits obligation.

For the rate of future salary increase, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for post-employment benefits obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 33.

Impairment of non-financial assets and fixed assets

The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value-in-use. The determination of fair value less costs of disposal or value-in-use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve Estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which alteration may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Provisi untuk biaya rehabilitasi lingkungan

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 19 laporan keuangan konsolidasian interim, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP 78") mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu Grup menghitung provisi reklamasi dan penutupan tambang atas dasar PP 78 tersebut.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2t laporan keuangan konsolidasian interim, pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian, waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

Properti investasi

Penilai independen eksternal yang memiliki kualifikasi profesional serta berpengalaman dalam lokasi dan kategori properti yang dinilai, melakukan penilaian terhadap portofolio properti investasi Grup setiap tahun. Nilai wajar diukur berdasarkan pada nilai pasar, dimana nilai tersebut diasumsikan dari jumlah nilai properti yang dapat dipertukarkan pada tanggal penilaian antara pihak pembeli dan penjual yang berkeinginan melalui transaksi yang wajar (arm's length transaction) setelah kegiatan pemasaran yang layak dimana kedua belah pihak tersebut memiliki pengetahuan yang memadai. Apabila tidak tersedia harga terkini dalam pasar aktif, penilaian dibuat dengan mempertimbangkan teknik penilaian lainnya.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Provision for environmental rehabilitation costs

As discussed in Note 19 to the interim consolidated financial statements, Government Regulation No. 78/2010 ("GR 78") deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR 78 make it clear that CCoW holders are also required to comply with this regulation. Therefore, the Group has calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR 78.

As discussed in Note 2t to the interim consolidated financial statements, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact to the Group's interim consolidated financial statements.

Investment property

An external independent valuation company, having appropriate recognised professional qualifications and recent experience in the location and category of property being valued, values the Group's investment property portfolio annually. The fair values are based on market values, being the estimated amount for which a property could be exchanged on the date of the valuation between a willing buyer and a willing seller in an arm's length transaction after proper marketing where in the parties had each acted knowledge ably. In the absence of current prices in an active market, the valuations are prepared by considering other valuation techniques.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Aset yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Pertimbangan signifikan dibutuhkan untuk menentukan nilai yang dapat dipulihkan dari aset yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan, dimana tidak terdapat harga pasar yang dikutip. Nilai ini didasarkan pada nilai kini atas arus kas di masa depan dimana estimasi diperlukan untuk cadangan, rencana tambang di masa depan dan profil produksi, biaya operasional dan modal, tingkat diskonto, dan harga batubara yang diharapkan. Perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin mengalami penurunan nilai dan dibebankan ke laba rugi. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 10.

Estimasi kadar timah

Fluktuasi laba rugi Perusahaan dipengaruhi oleh estimasi kadar timah ("Sn") yang ditetapkan Perusahaan. Kadar timah tersebut dievaluasi setiap akhir periode pelaporan berdasarkan tingkat realisasi dari aktivitas pemurnian bijih timah. Aktivitas ini tergantung pada kondisi mesin dan peralatan produksi. Penurunan kadar timah dibebankan sebagai penambahan biaya produksi pada laba rugi dan berlaku prospektif.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Assets held for sale and discontinued operations

Significant judgement is required to determine the recoverable amount of assets held for sale and discontinued operations, in the absence of quoted market price. These values are typically based on the present value of future cash flows where the estimation is required for reserves, future mine plans and production profiles, operational and capital costs, discount rates and expected coal prices. Changes in circumstances may alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be impaired and charged to profit or loss. Additional information is disclosed in Note 10.

Tin grade estimation

Fluctuation in the Company's profit or loss are influenced by the estimation of tin grade determined by the Company. The tin grade is evaluated at the end of reporting period basis based on the realisation rate from tin ores refining activities. These activities will depend on the machineries and production facilities conditions. A decrease in tin grade is charged as addition of production costs in profit or loss and applied prospectively.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH

**30 September/ 31 Desember/
September December
2019 2018**

Kas	4,152	1,841	Cash on hand
Kas di bank- pihak ketiga			
<u>Rupiah</u>			<i>Cash in banks -Third parties</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	574	15,016	<u>Rupiah</u>
PT Bank Permata Tbk	165	-	<u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u>
Lain-lain	1,702	783	("CIMB")
<u>Dollar AS</u>	9,641	58	<u>PT Bank Permata Tbk</u>
<u>Pound Sterling</u>	65	723	Others
Sub jumlah	<u>12,148</u>	<u>16,580</u>	<u>U.S. Dollar</u>
Kas di bank - pihak berelasi Pemerintah			
<u>Rupiah</u>			<i>Cash in banks -</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	48,108	30,496	<i>Government related parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	162,363	57,261	<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	9,434	6,153	<u>PT Bank Negara Indonesia</u>
PT Bank BRI Syariah Tbk	9,216	-	(Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	5,962	6,768	<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
PT Bank Syariah Mandiri	1,793	6,882	("Mandiri")
<u>Dollar AS</u>			<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
Mandiri	420,836	280,466	(Persero) Tbk ("BRI")
BNI	68,391	76,024	<u>PT Bank BRI Syariah Tbk</u>
BRI	88	91	<u>PT Bank Tabungan Negara</u>
<u>Dollar Singapura</u>	241	250	(Persero) Tbk ("BTN")
<u>Pound Sterling</u>	-	28	<u>PT Bank Syariah Mandiri</u>
Sub jumlah	<u>726,433</u>	<u>464,419</u>	<u>U.S. Dollar</u>
Jumlah kas di bank	<u>738,581</u>	<u>480,999</u>	<u>Mandiri</u>
Deposito berjangka-pihak ketiga			
<u>Rupiah</u>			<i>Time deposits-third parties</i>
PT Bank ICBC Indonesia	10,000	-	<u>Rupiah</u>
PT BTPN Syariah	30,000	-	<u>PT Bank ICBC Indonesia</u>
Bank Jabar	50,000	-	<u>PT BTPN Syariah</u>
PT Bank Syariah Bukopin	80,000	64,000	Bank Jabar
Sub jumlah	<u>170,000</u>	<u>64,000</u>	<u>PT Bank Syariah Bukopin</u>
			Subtotal

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS DAN KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND RESTRICTED CASH (continued)

30 September/ 31 Desember/	September	December
2019	2018	

Deposito berjangka - pihak berelasi			Time deposits -
Pemerintah			Third parties
Rupiah			Rupiah
Mandiri	249,850	3,100	Mandiri
BNI	2,953	45,076	BNI
BTN	100,000	50,000	BTN
PT Bank BRI Syariah Tbk	50,000	8,110	PT Bank BRI Syariah Tbk
BRI	8,110	-	BRI
PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk	100,000	10,000	PT Bank Tabungan Negara Syariah (Persero) Tbk
Dollar AS			U.S. Dollar
Mandiri	-	121,484	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub jumlah	510,913	237,770	Subtotal
Jumlah deposito berjangka	680,913	301,770	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	1,423,646	784,610	Total cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash
-pihak berelasi pemerintah			-government related parties
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposit - Rupiah
BRI	47,000	27,000	BRI
BNI	15,275	10,407	BNI
BPD Sulawesi Tenggara	6,961	5,639	BPD Sulawesi Tenggara
Mandiri	-	63	Mandiri
Deposito berjangka - Dolar AS			Time deposits - US Dollars
Mandiri	89,182	-	mandiri
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	158,417	43,109	Total restricted cash

Pada tanggal 30 September 2019, saldo kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp158.417 (31 Desember 2018: Rp43.109) merupakan deposito berjangka Grup yang digunakan sebagai jaminan reklamasi, penutupan tambang dan proyek ausmelt smelter. Lihat Catatan 35d dan 35f untuk penjelasan mengenai jaminan reklamasi dan jaminan proyek.

As at 30 September 2019, restricted cash of Rp158.417 (31 December 2018: Rp43,109) represents the Group's time deposits used to secure reclamation guarantees, mine closure and ausmelt smelter project. Refer to Note 35d and 35f for explanation of reclamation guarantees and project guarantees.

Tingkat suku bunga deposito berjangka tahunan adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposit are as follows:

30 September/ 31 Desember/	September	December
2019	2018	

Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	6.50% - 7.85%	6.00% - 9.50%	Rupiah
Dolar AS	2.75%	2.75%	US Dollars

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of cash and cash equivalents and restricted cash mentioned above.

Lihat Catatan 32a dan 32b untuk penjelasan saldo pada pihak berelasi.

Refer to Note 32a and 32b for explanation of balances with related parties.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	312.629	451.581	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	<u>1.990.962</u>	<u>1.739.879</u>	<i>US Dollars</i>
Sub Jumlah	2.303.591	2.191.460	<i>Subtotal</i>
Provisi kerugian penurunan nilai	<u>(239.234)</u>	<u>(217.700)</u>	<i>Provision for impairment</i>
Jumlah	<u>2.064.357</u>	<u>1.973.760</u>	<i>Total</i>

Rincian saldo piutang kepada pelanggan yang lebih dari 10% dari total piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of receivables from customers more than 10% of the total trade receivables as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Raffemet Pte. Ltd	1.694.351	450.170	Raffemet Pte. Ltd

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximates their fair value.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Lancar	1.954.170	1.815.296	<i>Current</i>
Jatuh tempo 1-30 hari	42.378	74.439	<i>Overdue by 1-30 days</i>
Jatuh tempo 31-60 hari	50.375	34.835	<i>Overdue by 31-60 days</i>
Jatuh tempo 61-90 hari	17.372	49.190	<i>Overdue by 61-90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>239.297</u>	<u>217.700</u>	<i>Overdue by More than 90 days</i>
Jumlah	<u>2.303.591</u>	<u>2.191.460</u>	<i>Total</i>

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of provision for impairment of trade receivables are as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	217.700	217.137	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>21.534</u>	<u>563</u>	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>239.234</u>	<u>217.700</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management is of the opinion that the provision for impairment of trade receivables is sufficient to cover any loss from the uncollectible trade receivables.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	30 September/31 Desember/ September December 2019 2018		
Bagian lancar:			Current: <i>Third parties</i>
Pihak ketiga			
PT Dinamika Naturale Sejahtera (DNS)	7,151	7,150	PT Dinamika Naturale Sejahtera (DNS)
Karyawan	4,640	3,577	Employees
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	3,540	14,411	Others (each less than Rp 1,000)
Sub Jumlah	<u>15,331</u>	<u>25,138</u>	
Pihak berelasi			Related parties
PT PAL Indonesia (Persero) ("PT PAL")	12,805	13,113	PT PAL Indonesia (Persero) (PT PAL)
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	<u>7,312</u>	<u>5,268</u>	PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)
Sub jumlah	<u>20,117</u>	<u>18,381</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>35,448</u>	<u>43,519</u>	
Bagian tidak lancar:			Non-current portion: <i>Third parties</i>
Pihak ketiga			
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2.000)	10,003	9,152	Others (each below Rp 2,000)
Provisi kerugian penurunan nilai	(5,838)	(6,104)	Provision for impairment
Neto	<u>4,165</u>	<u>3,048</u>	Net
Pihak berelasi			Related parties
PT PAL	43,945	54,836	PT PAL
PT Sarana Karya (Persero) ("SK")	34,435	34,435	PT Sarana Karya (Persero) (SK)
PT INUKI (Persero) ("INUKI")	26,566	26,566	INUKI
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp2.000)	-	233	Others (each below Rp2,000)
Sub Jumlah	104,945	116,070	<i>Total</i>
Provisi kerugian penurunan nilai	<u>(45,412)</u>	<u>(41,258)</u>	Provision for impairment
Neto	<u>59,533</u>	<u>74,812</u>	Net
Jumlah	<u>63,698</u>	<u>77,860</u>	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain berdenominasikan dalam Rupiah kecuali piutang PT PAL yang didenominasi dalam Dolar AS.

Lihat Catatan 32c untuk penjelasan saldo dengan pihak berelasi.

Piutang lain-lain dari PT PAL merupakan piutang perjanjian kerjasama dalam rangka membangun *Chemical Tanker Hull M242* antara DAK dan PT PAL (Catatan 34c).

Piutang dari SK merupakan piutang atas kerjasama Operasi Produksi Aspal Curah Buton yang telah disisihkan secara penuh karena manajemen telah mengakhiri perjanjian kerjasama operasi ini.

Piutang dari INUKI merupakan piutang perjanjian kerjasama dalam rangka produksi radioisotop dan radiofarmaka (Catatan 34d).

Piutang dari DNS merupakan piutang atas penjualan pabrik *Gravel Pack Sands* ("GPS") yang dimiliki oleh TIM.

Piutang lain-lain, lainnya merupakan piutang atas sewa alat untuk produksi biji timah, piutang atas penjualan produk sampingan dan penggunaan fasilitas Perusahaan.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	47,362	47,808	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	3,889	-	<i>Additions</i>
Pemulihan	-	(446)	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	51,251	47,362	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa provisi penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

AS AT 30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018, all the carrying amounts of the other receivables were denominated in Rupiah except for receivables from PT PAL which was denominated in US Dollars.

Refer to Note 32c for explanation of balances with related parties.

Other receivable from PT PAL represents receivables from a cooperation agreement to build Chemical Tanker Hull M242 between DAK and PT PAL (Note 34c).

Other receivable from SK represents receivables of a cooperation agreement of Asphalt Curah Buton Production Operation which has been fully provisioned since management has terminated this commitment.

Other receivables from INUKI represents receivable of a cooperation agreement to produce radioisotopes and radiopharmaceuticals (Note 34d).

Other receivable from DNS represents receivables from the sales from the Gravel Pack Sands ("GPS") factory owned by TIM.

Other receivables, others represent receivables arising from rental equipment for tin ore production and receivables from the sale of byproducts and utilisation of the Company's facilities.

The movements of provision for impairment of other receivables are as follows:

Management is of the opinion that the provision for impairment of other receivables is sufficient to cover any loss from the uncollectible other receivables.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Timah			<i>Tin</i>
- Barang jadi (logam timah)	3.011.580	898.898	Finished goods (tin metal) -
- Barang jadi (tin solder)	527	881	Finished goods (tin solder) -
- Bahan baku (bijih timah)	1.814.689	1.218.378	Raw materials (tin ore) -
- Barang dalam proses	2.789.708	2.158.467	Work in process -
	<hr/> 7.616.504	<hr/> 4.276.624	
Tin Chemical			<i>Tin Chemical</i>
Nikel	50.076	72.719	<i>Nickel</i>
	<hr/> 4.109	<hr/> 8.450	
	<hr/> 7.670.689	<hr/> 4.357.793	
Barang gudang	<hr/> 578.359	<hr/> 603.604	<i>Warehouse inventories</i>
	<hr/> 8.249.048	<hr/> 4.961.397	
Provisi penurunan nilai persediaan	<hr/> (52.957)	<hr/> (52.957)	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Jumlah	<hr/> 8.196.091	<hr/> 4.908.440	Total
Bagian lancar	<hr/> (8.196.091)	<hr/> (4.262.190)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<hr/> -	<hr/> 646.250	<i>Non-current portion</i>

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Changes in provision for decline in value of inventories were as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Saldo awal	52.957	52.957	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>(Deductions) /additions</i>
Saldo akhir	52.957	52.957	Ending balance

Persediaan bagian tidak lancar merupakan barang dalam proses dalam bentuk Terak.

Non-current inventories are work in process in form of Terak.

Provisi penurunan nilai persediaan merupakan penyesuaian terhadap nilai realisasi bersih neto persediaan Timah dan provisi keusangan untuk barang gudang. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Provision for decline in value of inventories represent provision for net realizable value adjustments of Tin inventories and provision for obsolete warehouse inventories. Management believes that the provision is adequate to cover any loss from decline in value of inventories.

Pada tanggal 30 September 2019, persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp135.000 (31 Desember 2018: Rp51.750). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

As at 30 September 2019, inventories were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with coverage of Rp135,000 (31 December 2018: Rp51,750). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the risk of loss and damage.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Pajak penghasilan badan ("PPh")			Corporate income tax ("CIT")
Perusahaan			The Company
2015	110.465	110.465	2015
2019	251.644	-	2019
Pajak lainnya			Other Tax
Pembayaran atas surat ketetapan pajak	38.270	38.270	Payment for tax assessment
Entitas anak	<u>13.320</u>	<u>-</u>	Subsidiaries
Jumlah	<u>413.700</u>	<u>148.735</u>	Total
Bagian lancar	-	(38.270)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>413.700</u>	<u>110.465</u>	<i>Non-current portion</i>
Pajak lainnya			Other tax
Perusahaan			The Company
PPN	1.914.800	1.167.469	VAT
Entitas Anak			Subsidiaries
Pasal 22	-	12.617	Article 22
Pasal 23	-	1.083	Article 23
Pasal 25	-	1.186	Article 25
PPN	<u>125.817</u>	<u>147.812</u>	VAT
Jumlah	<u>2.040.617</u>	<u>1.330.167</u>	Total

b. Utang pajak

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
PPh			CIT
Perusahaan	-	9.634	The Company
Entitas Anak	<u>127</u>	<u>18.231</u>	Subsidiaries
Jumlah PPh	<u>127</u>	<u>27.865</u>	Total CIT
Pajak lainnya			Other taxes
Perusahaan			The Company
PPN dan pajak lainnya	<u>42.274</u>	<u>43.078</u>	VAT and other taxes
Entitas anak			Subsidiaries
PPN dan pajak lainnya	<u>31.624</u>	<u>6.756</u>	VAT and other taxes
Jumlah pajak lainnya	<u>73.898</u>	<u>49.834</u>	Total other taxes payable

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

8. TAXATION (continued)

c. Income tax expense

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Pajak kini	15.712	154.075	<i>Current tax expense</i>
Penyesuaian terkait periode sebelumnya	-	-	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Pajak tangguhan	<u>(54.562)</u>	<u>(29.846)</u>	<i>Deferred tax income</i>
Jumlah (manfaat)/beban pajak penghasilan	<u>(38.850)</u>	<u>124.229</u>	<i>Total income tax (benefit)/expense</i>

Pajak atas laba (rugi) sebelum pajak konsolidasian interim berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang 49 arif pajak yang berlaku atas laba/(rugi) masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the interim consolidated profit (loss) before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to the profits/(losses) of consolidated entities as follows:

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
(Rugi)/laba konsolidasian interim sebelum pajak penghasilan	(217.642)	376.605	<i>Interim consolidated (loss)/profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif 25%	(54.411)	94.151	<i>Income tax calculated at 25%</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of: Share in net (profit)/loss - of associates</i>
- Bagian atas (laba)/rugi neto entitas asosiasi	2.629	95	<i>Finance income - subject to final tax</i>
- Penghasilan keuangan dikenakan pajak final	(2.977)	(8.017)	
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	34.188	21.150	<i>Expenses not deductible - for tax purposes</i>
- Keuntungan atas revaluasi properti investasi	(31.693)	(12.158)	<i>Gain from revaluation - of investment properties</i>
- Laba/(rugi) yang belum terealisasikan dari transaksi dalam grup	43.340	34.226	<i>Unrealised profit/(loss) from transaction - within the Group</i>
- Pengakuan/(penghentian pengakuan)atas rugi fiskal	12.003	(5.218)	<i>Recognition/(derecognition) - of tax losses carried forward</i>
- Pemanfaatan rugi pajak	<u>(41.929)</u>	-	<i>Utilization of tax losses -</i>
(Manfaat)/beban pajak penghasilan	<u>(38.850)</u>	<u>124.229</u>	<i>Income tax (benefit)/expenses</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

8. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Reconciliation between profit before tax per interim consolidated statements of comprehensive income and taxable income is as follows:

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Laba/(rugi) konsolidasi interim sebelum pajak penghasilan	(217.642)	376.605	<i>Interim consolidated profit/(loss) before income tax</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(128.260)	(96.856)	<i>Profit/(loss) before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi	<u>325.506</u>	<u>300.523</u>	<i>Adjusted for elimination entry</i>
 Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	 (20.396)	 580.272	 <i>Profit/(loss) before income tax - the Company</i>
 Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	 19.952	 7.408	 <i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Kewajiban imbalan pascakerja	(8.145)	(3.268)	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Bagian atas (laba)/rugi neto entitas asosiasi	10.517	(722)	<i>Share in net (profit)/loss of associates</i>
Penghasilan keuangan dikenakan pajak final	(11.909)	(30.046)	<i>Finance income subject to final tax</i>
Keuntungan atas revaluasi properti investasi	(126.773)	(48.632)	<i>Gain from revaluation of investment properties</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	<u>136.752</u>	<u>46.961</u>	<i>Expenses not deductible for tax purposes</i>
 Penghasilan kena pajak Perusahaan	 -	 551.973	 <i>Taxable income of the Company</i>
 Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	 -	 137.993	 <i>Current income tax expense of the Company</i>
 Pembayaran pajak dimuka - Perusahaan	 (251.644)	 (124.460)	 <i>Prepayment of income taxes - the Company</i>
 Kelebihan pajak penghasilan - Perusahaan	 (251.644)	 13.533	 <i>Overpayment of corporate income tax - the Company</i>
 Kelebihan pajak penghasilan - Entitas anak	 -	 13.888	 <i>Overpayment of corporate income tax - the Subsidiaries</i>
 Kekurangan pajak penghasilan - Entitas anak	 29.033	 27.421	 <i>Underpayment of corporate income tax - the Subsidiaries</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan kini didasarkan pada estimasi penghasilan kena pajak. Jumlahnya dapat disesuaikan saat Surat Pemberitahuan Tahunan diajukan kepada kantor pajak.

d. Aset pajak tangguhan

8. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed to the tax office.

d. Deferred tax assets

	1 Januari/ January 2019	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	30 September/ September 2019	
Perusahaan					The Company
Penyusutan aset tetap	(5.467)	(2.070)	-	(7.537)	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai	46.242	-	-	46.242	Provision for impairment
Kewajiban imbalan pascakerja	63.639	(2.036)	11.225	72.828	Post-employment benefit obligation
Laba/(rugi) yang belum terrealisasikan dari transaksi dalam Grup	12.354	43.340	-	55.694	Unrealised profit/(Loss) from transactions within the Group
Jumlah aset pajak tangguhan	116.768	39.233	11.225	167.226	Total deferred tax assets
Entitas Anak					The Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(2.083)	640	-	(1.443)	Fixed assets depreciation
Provisi penurunan nilai	16.393	(365)	-	16.028	Provision for impairment
Kewajiban imbalan pascakerja	266	-	-	266	Post-employment benefits obligation
(Pemanfaatan)/ pengakuan atas rugi fiskal	36.489	-	-	36.489	(Utilisation)/ recognition of tax losses
Jumlah aset pajak tangguhan	51.065	275	-	51.340	Total deferred tax assets
Konsolidasian					Consolidated
Jumlah aset pajak tangguhan	167.833	39.508	11.225	218.566	Total deferred tax assets

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

	1 Januari/ January 2018	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 2018	
Perusahaan					
Penyusutan aset tetap	(4,080)	(1,387)	-	(5,467)	
Provisi penurunan nilai	46,242	-	-	46,242	
Kewajiban imbalan pascakerja	72,741	(521)	(8,581)	63,639	
Laba/(rugi) yang belum terealisasikan dari transaksi dalam Grup	9,551	2,803	-	12,354	
Jumlah aset pajak tangguhan	124,454	895	(8,581)	116,768	Total deferred tax assets
Entitas Anak					
Penyusutan aset tetap	(1,094)	(989)	-	(2,083)	
Provisi penurunan nilai	15,360	1,033	-	16,393	
Kewajiban imbalan pascakerja	-	343	(77)	266	
(Pemanfaatan)/ pengakuan atas rugi fiskal	43,182	(6,693)	-	36,489	
Jumlah aset pajak tangguhan	57,448	(6,306)	(77)	51,065	Total deferred tax assets
Konsolidasian					
Jumlah aset pajak tangguhan	181,902	(5,411)	(8,658)	167,833	Consolidated Total deferred tax assets
The Company					
Fixed assets					
depreciation					
Provision for impairment					
Post-employment benefit obligation					
Unrealised profit/(loss) from transactions within the Group					

Karena beberapa entitas anak dalam posisi rugi, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi.

Due to the fact that several subsidiaries are in a loss position, there is a limitation on the future use of tax losses carried forward and uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”)

Dibawah ini merupakan SKP yang diterima oleh Grup untuk status yang belum terselesaikan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan:

8. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter (“SKP”)

Below are the SKP received by the Group for which the status has not yet been completed as of the date of these interim consolidated financial statements:

Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Type of tax	Tahun Pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/ Tax assessment letter	Tanggal surat ketetapan pajak/ Date of tax assessment letter	Jumlah diperkirakan dalam rupiah/ Dispute amount in rupiah	Jumlah yang dicatat sebagai pajak dibayar dimuka/ Amount recorded as prepaid tax	Status
The Company	Pph Badan/ CIT	2013	Kurang bayar/ Underpayment	18 Mei/ May 2018	59,579	18,984	Banding/ Appeal
The Company	Pph Badan/ CIT	2014	Kurang bayar/ Underpayment	20 Desember/ December 2017	58,802	-	Keberatan/ Objection
The Company	Pph Badan/ CIT	2015	Kurang bayar/ Underpayment	23 Agustus/ August 2018	2,387	110,465	Banding/ Appeal
TT	Pph Badan/ CIT	2013	Kurang bayar/ Underpayment	15 Februari/ February 2019	19,499	19,286	Banding/ Appeal
The Company	PPN/ VAT	2014	Lebih bayar/ Overpayment	15 Mei/ May 2019	4,587	4,587	Banding/ Appeal
The Company	PPN/ VAT	2015	Kurang dan lebih bayar/ Overpayment and underpayment	Julii/ July dan/ and Agustus/ August 2018	169	169	Banding/ Appeal
The Company	PPN/ VAT	2016	Kurang bayar/ Underpayment	10 Agustus/ August 2018	4,892	4,892	Banding/ Appeal
The Company	PPN/ VAT	2017	Lebih bayar/ Overpayment	November/ November 2018, Januari/ January 2019, dan/ and Mei/ May 2019	18,269	18,269	Keberatan/ Objection
The Company	PPN/ VAT	2018	Lebih bayar/ Overpayment	-	468,130	468,130	Pemeriksaan pajak/Tax audit
The Company	PPN/ VAT	2019 – Januari/ January	Lebih bayar/ Overpayment	-	627,138	627,138	Pemeriksaan pajak/Tax audit
TAJ	Pph Badan/ CIT	2007	Kurang bayar/ Underpayment	Agustus/ August 2015	61,167	-	Proses peninjauan kembali/ Judicial review process
TAJ	Pasal/ article 21	2007	Kurang bayar/ Underpayment	Mei/May 2015	442	-	Proses peninjauan kembali/ Judicial review process
TAJ	PPN/ VAT	2007	Kurang bayar/ Underpayment	Mei/May 2015	39,836	-	Proses peninjauan kembali/ Judicial review process

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) (lanjutan)

Dibawah ini merupakan SKP yang diterima oleh Grup untuk status yang belum terselesaikan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan:

8. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter (“SKP”)(continued)

Below are the SKP received by the Group for which the status has not yet been completed as of the date of these interim consolidated financial statements:

Entitas/ Entity	Jenis pajak/ Type of tax	Tahun pajak/ Fiscal year	Surat ketetapan pajak/Tax assessment letter	Tanggal surat ketetapan pajak/ Date of tax assessment letter	Jumlah diperkirakan dalam Rupiah/ Dispute amount in Rupiah	Jumlah yang dicatat sebagai pajak dibayar di muka/ Amount recorded as prepaid tax	Status
TAJ	PPN/ VAT	2010	Kurang bayar/ <i>Underpayment</i>	Juni/ June 2016	115,397	-	Proses peninjauan kembali/ Judicial review process
TAJ	PPN/ VAT	2011	Kurang bayar/ <i>Underpayment</i>	Mei/May 2017	86,883	-	Proses peninjauan kembali/ Judicial review process
TAJ	PPN/ VAT	2012	Kurang bayar/ <i>Underpayment</i>	Mei/May 2018	5,042	-	Proses peninjauan kembali/ Judicial review process

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019, Perusahaan menerima sebagian restitusi lebih bayar PPN sebesar Rp666.793 untuk masa 2016 dan 2017. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Perusahaan menerima sebagian restitusi lebih bayar PPN sebesar Rp117.681 untuk masa 2016 dan 2017.

For the nine-month periods ended 30 September 2019, the company received some of the restitution from the overpayment VAT fiscal year 2016 and 2017 in the amount of Rp666,793 For the year ended 31 December 2018, the Company received some of the restitution from the overpayment VAT fiscal year 2016 and 2017 in the amount of Rp117,681.

9. ASET LAINNYA

9. OTHER ASSETS

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Uang muka pembelian	245.127	380.866	<i>Advance payments</i>
Aset program pensiun (Catatan 31 d)	204.802	178.431	<i>Assets of pension plan (Note 33)</i>
Lain-lain	60.150	68.741	<i>Others</i>
Jumlah	510.079	628.038	Total
Bagian lancar	(251.266)	(396.597)	<i>Current portion</i>
Bagian tidak lancar	258.813	231.441	<i>Non-current portion</i>

Uang muka pembelian terutama terdiri dari uang muka kepada pemasok untuk pembelian barang dan jasa.

Advance payments mainly represents advance to suppliers for the purchase of goods and services.

Lain-lain terutama terdiri dari uang muka operasional dan.

Others mainly consist of operational advance.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN
OPERASI YANG DIHENTIKAN**

a. Aset yang dimiliki untuk dijual

**10. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED
OPERATIONS**

a. Assets classified as held for sale

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Kas dan setara kas	38.573	4.352	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	5.485	38.662	<i>Restricted cash</i>
Piutang usaha	36.518	19.511	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	39	3.220	<i>Other receivables</i>
Uang muka	20.365	35.152	<i>Advance</i>
Persediaan	3.151	620	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	14.015	14.015	<i>Prepaid taxes</i>
Aset tetap	774	2.898	<i>Fixed assets</i>
Properti pertambangan	199.020	192.791	<i>Mining properties</i>
Aset lainnya	1.304	1.613	<i>Other assets</i>
Jumlah	<u>319.244</u>	<u>312.834</u>	Total

**b. Liabilitas yang terkait langsung dengan aset
yang dimiliki untuk dijual**

**b. Liabilities directly associated with assets
classified as held for sale**

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Utang usaha - pihak ketiga	24.137	53.168	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang pajak	5.340	5.089	<i>Taxes payable</i>
Utang royalti	6.510	3.295	<i>Royalties payable</i>
Beban akrual	25.528	4.921	<i>Accrued expense</i>
Provisi biaya rehabilitasi lingkungan	25.277	27.555	<i>Provision for environmental rehabilitation cost</i>
Liabilitas pajak tangguhan	<u>42.929</u>	<u>42.929</u>	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah	<u>129.722</u>	<u>136.957</u>	Total

c. Operasi yang dihentikan

Aset dan liabilitas terkait dengan TAJ (entitas anak dari Perusahaan) dan TBBE (entitas anak dari TIM) telah disajikan sebagai dimiliki untuk dijual setelah adanya rencana aktif manajemen Grup dan Pemegang Saham untuk menjual TAJ dan TBBE. Manajemen memperkirakan bahwa rencana penjualan ini dapat direalisasikan pada tahun 2019 atau awal tahun 2020.

c. Discontinued operations

The assets and liabilities related to TAJ (subsidiary of the Company) and TBBE (subsidiary of TIM) have been presented as held for sale following the active plan of the Group's management and Shareholders to sell TAJ and TBBE. Management estimated that this sales plan could be realised in 2019 or early 2020.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN
OPERASI YANG DIHENTIKAN** (lanjutan)

c. Operasi yang dihentikan (lanjutan)

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menilai penurunan nilai aset yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan. Pendekatan pendapatan diprediksi dengan menggunakan nilai dari arus kas di masa depan yang dapat dihasilkan seolah-olah Grup melanjutkan kegiatan usaha tersebut. Metode arus kas yang didiskontokan melibatkan proyeksi arus kas dan mengubahnya menjadi nilai kini dengan pendiskontoan. Pendiskontoan menggunakan tingkat imbal hasil yang sepadan dengan risiko yang terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang. Pendekatan ini dianggap sebagai Tingkat 3 dari hierarki nilai wajar.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan asumsi signifikan yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, sehingga tidak diperlukan pembaruan perhitungan.

Manajemen berpendapat bahwa provisi kerugian penurunan nilai aset yang dimiliki untuk dijual tidak diperlukan karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai pada 30 Juni 2019.

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASSETS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED
OPERATIONS** (continued)

c. Discontinued operations (continued)

The Group used an income approach to assess impairment of assets held for sale and discontinued operations. The income approach is predicted upon the value of the future cash flows that could be generated as if the Group continue the business. The discounted cash flow method was used which involves projecting cash flows and converting them into a present value equivalent through discounting. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money. This approach is considered as Level 3 under the fair value hierarchy.

Management believes that there has been no significant changes to the assumption used for the impairment assessment at 30 June 2019 and 31 December 2018, hence no updated calculation was necessary.

Management is of the opinion that the provision for impairment in the value of assets held for sale is not provided since no impairment indicators exist as at 30 June 2019.

The following table gives cash flows information relating to the discontinued operations.

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Arus kas operasi	10.562	21.658	<i>Operating cash flows</i>
Arus kas investasi	(3.817)	(26.222)	<i>Investing cash flows</i>
Arus kas pendanaan	-	-	<i>Financing cash flows</i>
Jumlah	6.745	(4.564)	Total

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan hasil operasi yang dihentikan:

The following table gives information about the results of discontinued operations:

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Pendapatan	47.859	39.268	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(44.850)	(35.633)	<i>Cost of revenue</i>
Laba (rugi) sebelum pajak dari operasi yang dihentikan	3.009	3.631	<i>InLoss before income tax from discontinued operations</i>
Beban pajak penghasilan	-	(454)	<i>Income tax expenses</i>
Laba (rugi) setelah pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	3.009	3.178	<i>Loss after income tax from discontinued operations</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES

30 September/September 2019

Entitas asosiasi/ Associates	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba/(rugi) neto/Share in net profit/(loss)	Rugi komprehensif lainnya/ Other comprehensive loss	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Nilai tercatat/Carrying amount</u>				
Ajuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM)	151.153	(10.517)	2.288	142.923
PT Nasional Hijau Lestari ("NHL") (Periviosly) (PMLI)	1.958	-	-	1.958
PT Koba Tin	91.613	-	-	91.613
	<u>244.724</u>	<u>(10.517)</u>	<u>2.288</u>	<u>236.494</u>
<u>Provisi penurunan nilai/Provisi for impairment</u>				
PT Koba Tin	(91.613)	-	-	(91.613)
	<u>(91.613)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(91.613)</u>
<u>Nilai tercatat neto/Net carrying amount</u>				
	<u>153.111</u>	<u>(10.517)</u>	<u>2.288</u>	<u>144.881</u>

31 Desember/December 2018

Entitas asosiasi/ Associates	Saldo awal/ Beginning balance	Bagian atas laba/(rugi) neto/Share in net profit/(loss)	Rugi komprehensif lainnya/ other comprehensive loss	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Nilai tercatat/Carrying amount</u>				
AJTM	142.257	9.749	(853)	151.153
NHL	3.584	(1.626)	-	1.958
PT Koba Tin	91.613	-	-	91.613
	<u>237.454</u>	<u>8.123</u>	<u>(853)</u>	<u>244.724</u>
<u>Provisi penurunan nilai/Provisi for impairment</u>				
PT Koba Tin	(91.613)	-	-	(91.613)
<u>Nilai tercatat neto/Net carrying amount</u>				
	<u>145.841</u>	<u>8.123</u>	<u>(853)</u>	<u>153.111</u>

Kepemilikan Perusahaan atas entitas asosiasi, aset, liabilitas, pendapatan dan laba rugi entitas asosiasi, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, adalah sebagai berikut:

The Company's ownership of its associates, assets, liabilities, revenue and profit or loss of the associates, all of which are unlisted, are as follows:

30 September/ September 2019	Domicili/ Domicile	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba/(rugi) periode berjalan/ Profit/ (loss) for the period	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income/ (loss) fot the period	Kepemilikan/ Interest held
PT Koba Tin	Bangka	756	-	724	-	-	-	-	-	25.00%
AJTM	Jakarta	344.100	1.352.456	1.432.073	78.612	458.369	(36.188)	(36.535)	(72.723)	27.78%
NHL	Jakarta	5.225	3.847	1.235	-	167	(6.505)	-	(6.505)	25.00%

31 Desember/ December 2018	Domicili/ Domicile	Aset lancar/ Current assets	Aset tidak lancar/ Non-current assets	Liabilitas Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities	Liabilitas Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities	Pendapatan/ Revenue	Laba/(rugi) periode berjalan/ Profit/ (loss) for the period	Pendapatan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan/ Total comprehensive income/ (loss) fot the period	Kepemilikan/ Interest held
PT Koba Tin	Bangka	756	-	724	-	-	-	-	-	25.00%
AJTM	Jakarta	1.652.200	-	1.393.665	-	761.293	35.095	(3.072)	32.023	27.78%
NHL	Jakarta	5.225	3.847	1.235	-	167	(6.505)	-	(6.505)	25.00%

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

AJTM

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Jumlah Aset	1,696,556	1,652,268	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	1,510,685	1,393,665	<i>Total liabilities</i>
Total ekuitas	185,871	258,603	Total equity
Kepemilikan Grup	27.78%	27.78%	Group's ownership
Bagian dari kepemilikan Grup	51,635	71,840	<i>Proportion of the Group's ownership</i>
Goodwill	91,288	79,313	Goodwill
Nilai buku atas investasi Grup	142,923	151,153	<i>Carrying amount of the Group's investment</i>

Pada tahun 2007, Perusahaan mengakuisisi 29,59% saham AJTM, sebuah perusahaan asuransi jiwa, dari Yayasan Pensiun Timah.

Pada tanggal 15 Februari 2016, Perusahaan dan pemegang saham lainnya telah menyetujui adanya penambahan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000 oleh Dana Pensiun Pertamina di AJTM. Penambahan modal tersebut telah mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan Perusahaan pada AJTM menjadi sebesar 27,78%.

PT Koba Tin

Perusahaan memiliki kepemilikan 25% pada PT Koba Tin. Perpanjangan Kontrak Karya ("KK") PT Koba Tin telah berakhir pada 31 Maret 2013. Pada tanggal 18 September 2013, Pemerintah Republik Indonesia memutuskan untuk menolak permohonan perpanjangan KK PT Koba Tin dan akan menyerahkan pengelolaan wilayah kerja pertambangan milik PT Koba Tin kepada Perusahaan dan Pemerintah Daerah Bangka Belitung. Namun sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Perusahaan belum menerima surat penunjukan resmi dari Pemerintah.

NHL

Pada tahun 2017, TIM, entitas anak, mengakuisisi 25,00% saham NHL (sebelumnya PT Panca Mitra Limbah Indonesia), sebuah perusahaan pengelolaan limbah, dari PT Antam Resourcindo sebesar Rp3.750.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

AJTM

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of interests in associates is as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Jumlah Aset	1,696,556	1,652,268	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	1,510,685	1,393,665	<i>Total liabilities</i>
Total ekuitas	185,871	258,603	Total equity
Kepemilikan Grup	27.78%	27.78%	Group's ownership
Bagian dari kepemilikan Grup	51,635	71,840	<i>Proportion of the Group's ownership</i>
Goodwill	91,288	79,313	Goodwill
Nilai buku atas investasi Grup	142,923	151,153	<i>Carrying amount of the Group's investment</i>

In 2007, the Company acquired 29.59% of the shares of AJTM, a life insurance company, from Yayasan Pensiun Timah.

On 15 February 2016, the Company and other shareholders have agreed to add share issued and paid totalling Rp15,000 by Dana Pensiun Pertamina in AJTM. This capital injection has resulted in a decrease in the percentage of ownership held by the Company to 27.78%.

PT Koba Tin

The Company has ownership 25% in PT Koba Tin. Renewed contract of work expired on 31 March 2013. On 18 September 2013, the Government of the Republic of Indonesia decided to reject the renewal application submitted by PT Koba Tin and move the mining area operation owned by PT Koba Tin to the Company and the Regional Government of Bangka and Belitung. However, at the date of issuance of these interim consolidated financial statements, the Company has not received any official appointment letter from the Government.

NHL

In 2017, TIM, a subsidiary, acquired 25.00% of the shares of NHL (previously PT Panca Mitra Limbah Indonesia), a waste management company, from PT Antam Resourcindo amounting to Rp3,750.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

30 September/September 2019

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition cost
Tanah	95.261	-	-	-	95.261	Land
Bangunan	734.056	29.221	-	5.056	768.333	Buildings
Mesin dan instalasi	3.368.380	238.530	-	216.210	3.823.121	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	2.250.849	93.190	-	99.549	2.443.588	Exploration, mining, and and production equipment
Peralatan pengangkutan	380.716	46.828	-	14.837	442.381	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	863.000	106.939	-	197.813	1.167.752	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	268.928	505.219	-	(533.465)	240.681	Construction in progress
Jumlah	7.961.189	1.019.927	-	-	8.981.117	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(390.446)	(25.588)	-	-	(416.034)	Buildings
Mesin dan instalasi	(2.191.069)	(327.385)	-	-	(2.518.454)	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	(1.493.256)	(81.656)	-	-	(1.574.912)	Exploration, mining and production equipment
Peralatan pengangkutan	(226.526)	(33.540)	-	-	(260.066)	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	(572.132)	(80.635)	-	-	(652.767)	Office and housing equipment
Jumlah	(4.873.429)	(548.804)	-	-	(5.422.233)	Total
Nilai buku - neto	3.087.760				3.558.884	Net book value
Akumulasi kerugian						Accumulated impairment
penurunan nilai	(2.578)				(2.578)	losses
Jumlah Tercatat - neto	3.085.182				3.556.305	Net Carrying Value

31 Desember /December 2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition cost
Tanah	79.247	16.629	(615)	-	95.261	Land
Bangunan	674.861	50.495	-	8.700	734.056	Buildings
Mesin dan instalasi	2.973.286	280.376	(8.348)	123.066	3.368.381	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	2.070.259	169.813	-	10.777	2.250.849	Exploration, mining and production equipment
Peralatan pengangkutan	329.422	70.412	(21.042)	1.924	380.716	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	614.497	241.228	(219)	7.493	862.999	Office and housing equipment
Aset dalam penyelesaian	64.454	356.445	(11)	(151.960)	268.928	Construction in progress
Jumlah	6.806.026	1.185.398	(30.235)	0	7.961.189	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(356.551)	(33.895)	-	-	(390.446)	Buildings
Mesin dan instalasi	(1.903.905)	(295.047)	7.883	-	(2.191.069)	Machinery and installation
Peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi	(1.417.904)	(75.352)	-	-	(1.493.256)	Exploration, mining and production equipment
Peralatan pengangkutan	(194.621)	(52.947)	21.042	-	(226.526)	Transportation equipment
Peralatan kantor dan perumahan	(468.074)	(104.277)	219	-	(572.132)	Office and housing equipment
Jumlah	(4.341.055)	(561.518)	29.144	-	(4.873.429)	Total
Nilai buku - neto	2.464.971				3.087.760	Net book value
Akumulasi kerugian						Accumulated impairment loss
penurunan nilai	(2.578)				(2.578)	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat - neto	2.462.393				3.085.182	Net Carrying Value

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Beban Pokok Pendapatan	513.088	383.856	Cost of revenue
Beban usaha - umum dan administrasi	35.715	22.474	General and administrative expense
Jumlah	548.804	406.330	Total

Grup mempunyai beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa manfaat antara 1 dan 20 tahun dan dapat diperpanjang. Manajemen meyakini bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena semua tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang cukup.

Pengurangan pada aset tetap merupakan pengakirian terhadap aset yang tidak dipakai. Aset tetap yang tidak dipakai atau aset nonoperasional dicatat sebagai bagian dari aset lainnya bagian tidak lancar.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, bangunan dan peralatan eksplorasi, penambangan dan produksi yang dimiliki oleh Perusahaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.069.180 dan Rp916.320.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, bangunan dan smelter yang dimiliki oleh Perusahaan diasuransikan dengan nilai Rp322.477 dan Rp214.690.

Jumlah pertanggungan asuransi pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 tidak meliputi seluruh aset tetap Grup. Manajemen memahami adanya risiko yang terkait sehubungan dengan aset tetap yang tidak diasuransikan.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Beban Pokok Pendapatan	513.088	383.856	Cost of revenue
Beban usaha - umum dan administrasi	35.715	22.474	General and administrative expense
Jumlah	548.804	406.330	Total

The Group owns several pieces of land with Hak Guna Bangunan ("Building Use Rights") which have remaining useful lives of between one and 20 years and can be extended. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights as all the land was legally acquired and supported by evidence of ownership.

Deduction in the fixed assets are assets that are not used and have been reclassified. Idle fixed assets or non-operational assets were recorded as part of non-current other assets.

At 30 September 2019 and 31 December 2018, the building and exploration, mining and production equipment owned by the Company were insured with total coverage of Rp1,069,180 and Rp916,320, respectively.

At 30 September 2019 and 31 December 2018, the building and smelter owned by the Company were insured with total coverage of Rp322,477 and Rp214,690, respectively.

The insurance coverage as at 30 September 2019 and 31 December 2018 does not cover all of the Group's fixed assets. Management is aware of the risk associated with the uninsured fixed assets.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

12. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress

	penyelesaian/ Percentage of completion		Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018
	30 September/ September 2019	Desember/ December 2018			
Bangunan, peralatan produksi, mesin dan instalasi	90%	80%	2019	240.681	268.928

Buildings, production
equipment, machinery
and installation

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of the construction in progress.

Pada tanggal 30 September 2019, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As at 30 September 2019, the Group's management believes that there was no indication of impairment in the fixed assets value.

13. ASET REAL ESTAT

13. REAL ESTATE ASSETS

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Rumah dan prasarana dalam proses	120.776	60.683	House and infrastructure work-in-process
Tanah yang sedang dikembangkan	2.197	34.923	Land under development
Jumlah	122.974	95.606	Total
Bagian lancar	(120.776)	(60.683)	Current portion
Bagian tidak lancar	2.197	34.923	Non-current portion

Pada 30 September 2019, rumah dan prasarana dalam proses antara lain proyek Familia Urban yang berlokasi di Kota Legenda Mustikasari, Bekasi dan proyek Payon Ponca yang berlokasi di Cirendeuy, Tangerang Selatan sebesar Rp120.777 (31 Desember 2018: Rp60.683).

On 30 September 2019, houses and infrastructure work in process represent Familia Urban project located in Kota Legenda Mustikasari, Bekasi and Payon Ponca project located in Cirendeuy, South Tangerang amounted to Rp120.777 (31 December 2018: Rp60,683).

Tanah sedang dikembangkan seluas 5 ha berlokasi di Kota Legenda Mustikasari, Bekasi dan Cirendeuy, Tangerang Selatan sebesar Rp2.196 (31 Desember 2018: Rp34.923).

Land under development of 5 ha located in Kota Legenda Mustikasari, Bekasi and Cirendeuy, South Tangerang amounted to Rp2.196 (31 December 2018: Rp34,923).

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi termasuk hak atas tanah seluas 160,5 ha di Kota Legenda Mustikasari, Bekasi diperoleh sebagai pelunasan atas wesel tagih kepada Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Perusahaan memutuskan untuk tidak melanjutkan kerjasama dengan perusahaan kontraktor pihak ketiga dalam pengembangan komersial tanah ini seperti yang direncanakan sebelumnya. Selain itu, properti investasi juga termasuk tanah dan bangunan seluas 0,7 ha di Dago, Bandung dan tanah dengan luas 1,2 ha di Depok. Pada tanggal 30 Juni 2019, nilai wajar properti investasi di Kota Legenda Mustikasari dan Dago dicatat berdasarkan hasil penilaian oleh Felix Sutandar dan Rekan sesuai laporannya tanggal 10 September 2019 dengan total nilai pasar sebesar Rp1.248.040 (31 Desember 2018: Rp1.121.267).

Untuk periode yang berakhir pada 30 September 2019, keuntungan yang diperoleh Grup atas selisih nilai wajar properti investasi adalah sebesar Rp126.773 (30 September 2018: Rp48.631). Felix Sutandar dan Rekan merupakan penilai independen yang tidak berhubungan dengan Grup.

Nilai wajar properti investasi dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan penjualan yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 2 dalam hierarki nilai wajar yang dilakukan oleh penilai independen yang berkualifikasi.

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties pertain to land rights of 160.5 ha in Kota Legenda Mustikasari, Bekasi, which were acquired as settlement of promissory notes from Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. The Company has decided to discontinue the joint cooperation with a third party contractor on the commercial development of these landrights as initially planned. In addition, investment properties also include land and buildings covering an area of 0.7 ha in Dago, Bandung and land of 1.2 ha in Depok. As at 30 June 2019, the fair value of investment property in Kota Legenda Mustikasari and Dago were recognised based on the results of valuations carried out by Felix Sutandar and Rekan in accordance with their report dated 10 September 2019 showing total fair value of Rp1,248,040 (31 December 2018: Rp1,121,267).

For the period ended 30 September 2019, the gain from difference in the fair value of investment properties amounted to Rp126,773 (30 September 2018: Rp48,631). Felix Sutandar and Rekan is an independent appraiser with no relation to the Group.

The fair value of the investment properties was measured using the sales comparison approach which is classified as fair value level 2 in the fair value hierarchy, calculated by qualified independent appraiser.

15. MINING PROPERTIES

	30 September/September 2019				
	Akuisisi hak pertambangan/ Acquisition of mining rights	Pertambangan yang sedang dikembangkan/ Mines under development	Pertambangan yang berproduksi/ Mines in production	Jumlah/ Total	
Harga perolehan					Acquisition cost
Saldo awal	45,923	242,220	221,835	509,978	beginning balances
Penambahan	-	23,326	-	23,326	Addition
Transfer	-	(11,806)	11,806	-	Transfer
	45,923	253,740	233,641	533,304	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Saldo awal	(45,923)	-	(221,835)	(267,758)	beginning balances
Amortisasi	-	-	(11,806)	(11,806)	Amortisation
	(45,923)	-	(233,641)	(279,564)	
Nilai buku - neto	-	253,740	-	253,740	<i>Net book value</i>

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

15. MINING PROPERTIES (continued)

	31 Desember/December 2018				
	Akuisisi hak pertambangan/ Acquisition of mining rights	Pertambangan yang sedang dikembangkan/ Mines under development	Pertambangan yang berproduksi/ Mines in production	Jumlah/ Total	
Harga perolehan					Acquisition cost
Nilai tercatat - saldo awal	45,923	165,661	211,459	423,043	beginning balances
Penambahan	-	86,935	-	86,935	Addition
Transfer	-	(10,376)	10,376	-	Transfer
	45,923	242,220	221,835	509,978	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortisation
Nilai tercatat - saldo awal	(45,923)	-	(211,459)	(257,382)	beginning balances
Amortisasi	-	-	(10,376)	(10,376)	Amortisation
	(45,923)	-	(221,835)	(267,758)	
	-	242,220	-	242,220	

Beban amortisasi atas properti pertambangan untuk periode yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp11.806 dan Rp10.376, dicatat dalam akun beban pokok pendapatan.

Amounts charged for amortisation of mining properties for the periods ended 30 September 2019 and 2018, were Rp11,806 and Rp10,376, respectively and were recorded as cost of revenue.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat fakta dan kondisi selama periode berjalan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset properti pertambangan. Karena itu, tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat properti pertambangan.

The Group's management is of the opinion that there are no facts and circumstances during the period that indicate that the mining properties are impaired. As such, there has been no impairment of the carrying amounts of mining properties.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

16. SHORT-TERM BANK LOANS

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Rupiah			Rupiah
MUFG Bank, Ltd.	1,800,000	1,300,000	MUFG Bank, Ltd.
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	1,500,000	500,000	PT Bank Central Asia Tbk("BCA")
CIMB	1,400,000	600,000	CIMB
PT Bank Permata Tbk	500,000	-	PT Bank Permata Tbk
Dolar AS			US Dollars
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	128,310	325,823	PT Bank DBS Indonesia ("DBS")
Subtotal	5,328,310	2,725,823	Subtotal
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Mandiri	1,621,571	995,245	Mandiri
BRI	250,000	500,000	BRI
BNI	30,000	30,000	BNI
PT Bank BNI Syariah	8,579	-	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	499,948	-	PT Bank Syariah Mandiri
Dolar AS			US Dollars
Mandiri	959,567	392,973	Mandiri
Sub jumlah	3,369,664	1,918,218	Subtotal
Jumlah	8,697,974	4,644,041	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena pinjaman bank tersebut jatuh tempo kurang dari satu tahun. Lihat Catatan 32e untuk penjelasan saldo pada pihak berelasi.

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The fair value of short-term bank loans approximates their carrying amount, since the maturity of the borrowings are less than one year. Refer to Note 32e for explanation of balances with related parties.

Significant information related to short-term bank loans as at 30 September 2019 and 31 December 2018 is as follows:

Kreditur/ Creditors	Tipe fasilitas/ Facilities type	Jumlah fasilitas/ Facilities total	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
Mandiri	Kredit modal kerja <i>revolving</i> / <i>Revolving working capital loan</i>	Rp500,000, Rp1,000,000, AS\$/US\$25,000,000 dan/ and AS\$/US\$60,000,000	28 Juni/June 2020	Berkisar antara/ range from 3.25% - 8.5%
	Fasilitas <i>supplier financing</i> / <i>Supplier financing facility</i>	Rp300,000	28 Juni/June 2020	-
	Fasilitas pinjaman non-tunai untuk letter of credit dan SKBDN/ <i>Non-cash loan for letter of credit and SKBDN</i>	AS\$/US\$108,000,000	28 Juni/June 2020	-
	Pendanaan piutang/ <i>Receivable financing</i>	Rp28,000	28 Juni/June 2020	9.25%
Bank Mandiri (Europe) Ltd.	Pendanaan piutang/ <i>Receivable financing</i>	AS\$/US\$12,000,000	-	2.75%
Bank Mandiri Hong Kong Branch	Fasilitas pembelian piutang <i>uncommitted revolving</i> / <i>Uncommitted Revolving Facility for Purchase Receivables</i>	AS\$/US\$35,000,000	17 Mei/May 2020	LIBOR + 0.85%
PT Bank Syariah Mandiri	Kredit modal kerja transaksional/ <i>Transactional working capital loan</i>	Rp500,000	10 Mei/May 2020	8,25% (COF)
	Pinjaman refinancing/ <i>Refinancing loan</i>	Rp3,200	20 April 2024	Profit sharing Rp1,095
BRI	Kredit modal kerja <i>revolving</i> / <i>Revolving working capital loan</i>	Rp500,000 dan/ and Rp250,000	15 November 2019	Berkisar antara/ range from 8,10% (COF) - 9.25%
BNI	Kredit modal kerja <i>revolving</i> / <i>Revolving working capital loan</i>	Rp30,000 and Rp10,000	20 Desember/ December 2019	10.00%
PT Bank BNI Syariah	Kredit investasi/ <i>Investment credit</i>	Rp8,400 dan/ and Rp1,600	16 Oktober/ October 2024	Profit sharing Rp4,348 dan/and Rp828
MUFG Bank, Ltd.	Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	Rp1,800,000	15 Maret/March 2020	7,50% p.a (JIBOR + 1)
	Fasilitas pembiayaan rantai suplai/ <i>Supply chain financing facilities</i>	Rp300,000	31 Agustus/ August 2020	COF + 0,75% p.a
DBS	Fasilitas piutang <i>uncommitted</i> / <i>Uncommitted receivable facility</i>	AS\$/US\$30,000,000	15 Maret/March 2020	3,75% p.a (LIBOR +2%)
	Sub-fasilitas kredit <i>revolving</i> <i>uncommitted</i> / <i>Uncommitted revolving credit sub-facility</i>	AS\$/US\$10,000,000	15 Maret/March 2020	3,70% p.a (COF + 1)
CIMB	Kredit modal kerja <i>revolving</i> / <i>Revolving working capital loan</i>	Rp1,400,000	12 April 2020	8,20% - 8,40% (COF)

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Kreditur/ Creditors	Tipe fasilitas/ Facilities type	Jumlah fasilitas/ Facilities total	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga tahunan/ Annual interest rate
BCA	Fasilitas pinjaman pasar uang/ <i>Money market loan facility</i>	Rp1,500,000	28 Juli/July 2020	8,05% p.a (COF)
	Fasilitas jual beli valuta asing/ <i>Foreign exchange line facility</i>	AS\$/US\$20,000,000	28 Juli/July 2020	-
PT Bank Permata Tbk	Kredit modal kerja <i>revolving</i> / <i>Revolving working capital loan</i>	Rp500,000	27 Juni/June 2020	8,00% p.a (COF)

Selama periode 2019, Grup menggunakan fasilitas pinjaman non-tunai dari Mandiri untuk jaminan reklamasi dalam bentuk bank garansi dengan nominal sebesar Rp60.000 dan untuk IL sebesar AS\$90.000.000 (nilai penuh).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman bank, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman tersebut.

During 2019, the Group used non-cash loan facility from Mandiri for reclamation guarantees in the form of bank guarantees amounted to Rp60,000 and for IL amounted of US\$90,000,000 (full amount).

As specified by the bank loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, the Group has complied with the covenants in the borrowing agreement.

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	30 September/31 Desember/ September 2019	December 2018	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	1.626.454	966.490	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	114.555	8.311	<i>Foreign currencies</i>
Jumlah	1.741.009	974.801	Total

Utang usaha timbul dari pembelian bijih timah, bahan baku, suku cadang dan jasa.

Trade payables occur from purchases of tin ore, materials, spareparts and services.

18. BEBAN AKRUAL

18. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Pemasok	207.776	101.862	<i>Suppliers</i>
Lain-lain	18.464	22.630	<i>Others</i>
Jumlah	226.240	124.492	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PROVISI BIAYA REHABILITASI LINGKUNGAN

19. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL REHABILITATION COST

Analisis mutasi provisi biaya rehabilitasi lingkungan adalah sebagai berikut:

Analysis of movement in the provision for environmental rehabilitation is as follows:

	30 September/31 Desember/ September 2019	December 2018	
Saldo awal	288.600	283.218	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	677	15.234	<i>Additions</i>
Penggunaan	(22.734)	(9.852)	<i>Utilization</i>
Saldo Akhir	266.543	288.600	<i>Ending balance</i>
Estimasi penggunaan satu tahun	35.712	18.088	<i>Estimated utilisation in one year</i>
Estimasi penggunaan lebih satu tahun	230.831	270.512	<i>'Estimated utilisation more than one year</i>
Jumlah	266.543	288.600	Total

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH

20. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLE

Rincian utang obligasi dan sukuk ijarah pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The details of bonds and sukuk ijarah payable as at 30 September 2019 and 31 December 2018 are as follows:

	30 September/September 2019 dan/ and 31 Desember/ December 2018	Harga tanggal penerbitan/ Issuing price	Jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate	
Obligasi - penerbitan tahun 2017 - I tahun 2017 - I					<i>Bonds - issued in 2017 - I</i>
- Seri A	480,000	480,000	28-9-2020	8.50%	<i>Series A -</i>
- Seri B	720,000	720,000	28-9-2022	8.75%	<i>Series B -</i>
	1,200,000	1,200,000			
Sukuk - penerbitan tahun 2017 - I					<i>Sukuk ijarah - issued in 2017 - I</i>
- Seri A	120,000	120,000	28-9-2020	10.200/tahun	<i>Series A -</i>
- Seri B	180,000	180,000	28-9-2022	15.750/tahun	<i>Series B -</i>
	300,000	300,000			
	1,500,000	1,500,000			
Obligasi - penerbitan tahun 2019 - I					<i>Bonds - issued in 2019 - I</i>
- Seri A	387,000	387,000	15-8-2022	8.50%	<i>Series A -</i>
- Seri B	493,000	493,000	15-8-2024	8.75%	<i>Series B -</i>
	880,000	880,000			
Sukuk - penerbitan tahun 2019 - I					<i>Sukuk ijarah - issued in 2019 - I</i>
- Seri B	313,000	313,000	15-8-2024	8.75%	<i>Series B -</i>
	1,193,000	1,193,000			
Jumlah	2,693,000	2,693,000			Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

a. Penerbitan obligasi tahun 2017 – I

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi Seri A sejumlah Rp480.000 dan Seri B sejumlah Rp720.000 melalui pencatatan di BEI, dengan BNI sebagai Wali Amanat. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 28 Desember 2017 sampai dengan jatuh tempo.

b. Sukuk Ijarah tahun 2017 – I

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah Seri A sejumlah Rp120.000 dan Seri B sejumlah Rp180.000 melalui pencatatan di BEI, dengan BNI sebagai Wali Amanat. Harga penawaran adalah 100% dari nilai nominal. Tingkat cicilan imbalan ijarah Seri A ditetapkan sebesar Rp10.200 per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 28 Desember 2017 sampai dengan jatuh tempo. Tingkat cicilan imbalan ijarah Seri B sebesar Rp15.750 per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 28 Desember 2017 sampai dengan jatuh tempo.

Utang obligasi dan sukuk ijarah ini memperoleh peringkat idA+ dari PEFINDO [dengan outlook stabil]. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga obligasi dan atas cicilan imbalan ijarah.

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penjatahan, Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali dengan harga pasar.
- Pembatasan yang dipersyaratkan antara lain: pembelian kembali dalam hal terjadinya perubahan kepemilikan, pembatasan atas hak-hak gadai, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali dan persyaratan laporan keuangan dan laporan lainnya.
- Obligasi dan sukuk ijarah tidak dijamin dengan jaminan khusus, tapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di masa datang bagi pemegang obligasi dan sukuk ijarah.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLE
(continued)**

a. Bond issued in 2017 – I

On 28 September 2017, the Company issued obligation Series A amounting to Rp480,000 and Series B amounting to Rp720,000 through listing in BEI, with BNI acting as the Trustee. The interest of bonds is payable quarterly starting from 28 December 2017 until the maturity date.

b. Sukuk Ijarah issued in 2017 – I

On 28 September 2017, the Company issued sukuk ijarah Series A amounting to Rp120,000 and Series B amounting to Rp180,000 through listing in BEI, with BNI acting as the Trustee. Bid price is at 100% from par value. The ijarah Series A return was set at Rp10,200 per annum and is payable quarterly starting from 28 December 2017 until the maturity date. The ijarah Series B return was set at Rp15,750 per annum and is payable quarterly starting from 28 December 2017 until the maturity date.

These bonds and sukuk ijarah payable were rated as idA+ [with stable outlook] from PEFINDO. The rating reflects the assessment of the likelihood of timely payment of the principal and interest on the bonds and of the repayment of ijarah.

The Indenture governed that:

- No later than 1 (one) year after the allotment date, the Company may repurchase the obligation at market price.
- Certain covenants, including amongst others: repurchase of the bonds upon a change of control, limitation of liens, limitation of sale and lease back transactions and provision of financial statements and other reports.
- Bonds and sukuk ijarah are not secured by special collateral, but are collateralised by all of the Company's assets, either movable or immovable, whether currently existing or which will be exist in the future, for the holders of the bonds and sukuk ijarah.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH
(lanjutan)**

b. Sukuk Ijarah tahun 2017 – I (lanjutan)

- Perusahaan memenuhi pembatasan pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.
- Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Perusahaan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk pembiayaan belanja modal Perusahaan dan pelunasan sebagian utang jangka pendek yang berasal dari fasilitas Kredit Modal Kerja Rupiah.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan sukuk ijarah, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk rekondisi peralatan produksi.

c. Penerbitan obligasi berkelanjutan I Tahap II 2019

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Perusahaan menerbitkan obligasi berkelanjutan I Tahap II 2019 Seri A sejumlah Rp387.000 dan Seri B sejumlah Rp493.000 melalui pencatatan di BEI. Bunga obligasi 8,5% dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 15 November 2019 sampai dengan jatuh tempo 15 Agustus 2022 untuk Seri A dan 15 Agustus 2024 untuk Seri B.

d. Penerbitan Sukuk Ijarah berkelanjutan I Tahap II 2019

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah sejumlah Rp313.000 melalui pencatatan di BEI. Tingkat cicilan imbalan ditetapkan sebesar Rp27.387 per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak 15 November 2019 sampai dengan jatuh tempo 15 Agustus 2024.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLE
(continued)**

b. Sukuk Ijarah issued in 2017 – I (continued)

- The Company complies with the restrictions specified within the Indenture.
- The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Company is in compliance with the respective covenants.
- The proceeds from bonds issue, after deducting its emission costs, are used for capital expenditures, partial refinancing of the shortterm loan from Working Capital Credit Facility in Rupiah.
- The proceeds from sukuk ijarah issue, after deducted with its emission costs, are used for reconditioning of production equipment.

c. Bond issued in 2019 - II

On 13 August 2019, the Company issued obligations in 2019 - II Series A amounting to Rp387,000 and Series B amounting to Rp493,000 through listing in BEI.

The interest of bonds of 8.5% is payable quarterly starting from 15 November 2019 until the maturity date of 15 August 2019 for Series A and 15 August 2024 for series B.

d. Sukuk ijarah issued in 2019 – II

On 13 August 2017, the Company issued sukuk ijarah amounting to Rp313,000 through listing in BEI. The ijarah return was set at Rp27,387 per annum and is payable quarterly starting from 15 November 2019 until the maturity date of 15 August 2024.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH (lanjutan) **20. BONDS AND SUKUK IJARAH PAYABLE (continued)**

Nilai wajar utang obligasi dan sukuk ijarah **The fair value of bonds and sukuk ijarah payable**

	30 September/31 Desember/ September 2019	December 2018	
Obligasi - penerbitan tahun 2017 - I			<i>Bond - issued in 2017 - I</i>
- Seri A	501,984	473,098	<i>Series A -</i>
- Seri B	715,104	697,478	<i>Series B -</i>
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2017 - I			<i>Sukuk ijarah - issued in 2017 - I</i>
- Seri A	125,268	117,988	<i>Series A -</i>
- Seri B	179,604	175,700	<i>Series B -</i>
Obligasi - penerbitan tahun 2019 - II			<i>Bond - issued in 2019 - II</i>
- Seri A	389,748	-	<i>Series A -</i>
- Seri B	507,889	-	<i>Series B -</i>
Sukuk ijarah - penerbitan tahun 2019 - II			<i>Sukuk ijarah - issued in 2019 - II</i>
- Seri B	333,189	-	<i>Series B -</i>
Jumlah	<u>2,752,785</u>	<u>1,464,264</u>	Total

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga yang dikeluarkan oleh Indonesia Bonds pricing Agency ("IBPA") yang termasuk nilai wajar level 1 pada hirarki nilai wajar.

The fair values are based on prices released by Indonesia Bonds Pricing Agency ("IBPA") which are within level 1 of the fair value hierarchy.

Bunga dan imbalan untuk periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 adalah Rp110.240 dan 97.313.

Interest and return for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018 was Rp110,240 and 97,313.

21. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

21. OTHER CURRENT LIABILITIES

	30 September/31 Desember/ September 2019	December 2018	
Utang sehubungan dengan akuisisi TBBE	34.200	34.200	<i>Payable related to acquisition of TBBE</i>
Utang asuransi Jiwasraya (Catatan 32i)	9.898	7.839	<i>Payable to Asuransi Jiwasraya (Note 32i)</i>
Utang iuran tenaga kerja	28.384	33.223	<i>Payable for employee contribution</i>
Lain-lain	10.889	33.973	<i>Others</i>
Jumlah	<u>83.371</u>	<u>109.235</u>	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital at 30 September 2019 and 31 December 2018, is as follows:

Pemegang saham/Shareholders	Jumlah Lembar saham/ Number of Shares	Percentasi Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Amount (nilai penuh)/ (full amount)
Saham Seri A/A Class share : Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i> (Pemilik utama/ Ultimate parent)	1	-	50
Saham Seri B/B Class shares : INALUM Masyarakat/Public	4,841,053,951 2,606,699,502 <hr/> 7,447,753,454	65 35 <hr/> 100	242,052,697,550 130,335,302,400 <hr/> 372,388,000,000

Pemegang saham Seri A memperoleh hak istimewa tertentu sebagai tambahan atas hak yang diperoleh pemegang saham Seri B. Hak istimewa tersebut mencakup hak menyetujui penunjukan dan pemberhentian anggota dewan komisaris dan direksi dan hak untuk menyetujui perubahan anggaran dasar.

The holder of the A Class share has certain rights in addition to the rights held by holders of B Class shares. Those rights include the right to approve the appointment and dismissal of members of the boards of commissioners and directors and to approve the amendments to the articles of association.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak ada kepemilikan saham Perusahaan oleh publik sebesar 5% atau lebih.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, there were no public ownership that represent 5% or more of the Company's shares.

23. PENDAPATAN USAHA

23. REVENUE

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Logam timah dan <i>tin solder</i>	13.915.709	6.185.762	<i>Tin metal and tin solder</i>
Jasa galangan kapal	12.258	6.148	<i>Shipping dockyard services</i>
<i>Tin chemical</i>	258.873	358.457	<i>Tin chemical</i>
Rumah sakit	241.467	151.510	<i>Hospital</i>
Nikel	62.283	61.756	<i>Nickel</i>
Real estat	109.125	38.294	<i>Real estate</i>
Jumlah	14.599.714	6.801.927	Total

Rincian atas penjualan logam timah dan tin solder adalah sebagai berikut:

The details of tin metal and tin solder sales are as follows:

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Penjualan ekspor	13.661.944	5.958.291	<i>Export sales</i>
Penjualan lokal	253.765	227.471	<i>Local sales</i>
Jumlah	13.915.709	6.185.762	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

23. REVENUE (continued)

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total revenue are as follows:

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018
Raffamet Pte., Ltd.	1.694.351	358.946
Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd	1.619.243	942.932

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018
Raffamet Pte., Ltd.	1.694.351	358.946
Toyota Tsusho Asia Pacific Pte., Ltd	1.619.243	942.932

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

24. COST OF REVENUE

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Bahan baku bijih timah	11.592.127	3.748.968	Raw materials of tin ore
Jasa pihak ketiga	1.972.245	213.747	Third party services
Gaji dan tunjangan	547.537	636.775	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi	513.088	390.991	Depreciation and amortization
Royalti	446.774	186.146	Royalty
Bahan bakar	406.857	470.307	Fuel
Pemakaian suku cadang	120.444	178.400	Spareparts used
Bahan baku <i>tin chemical</i>	70.449	85.636	Raw materials of tin chemical
Pajak	116.944	80.436	Taxes
Transportasi	36.065	25.072	Transportation
Pemakaian bahan langsung	19.734	27.617	Direct material used
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp20,000)	261.324	206.158	Others (each item below Rp20,000)
Persediaan awal	4.357.793	2.581.591	Beginning inventories
Pembelian logam timah	744.159	637.943	Purchase of tinmetal
Persediaan akhir	(7.670.689)	(3.749.979)	Ending inventories
Jumlah	13.534.850	5.719.808	Total

Pada 30 September 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian dari pemasok secara individu yang nilainya melebihi 10% atas total beban pokok pendapatan konsolidasian.

As at 30 September 2019 and 2018, there were no purchases from individual suppliers representing more than 10% of the total consolidated cost of revenue.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Gaji dan tunjangan	330.022	240.082	Salaries and allowances
Perjalanan dinas dan Pendidikan	124.591	89.861	Business travel and education
Jasa profesional	65.416	73.525	Professional fees and third party
Pajak dan perizinan	23.873	22.032	Taxes and licenses
Imbalan pascakerja	26.512	20.199	Post employment benefits expense
Sosial dan sumbangan	54.270	41.512	Social and donation
Penyusutan	35.715	22.474	Depreciation
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	130.175	78.572	Others
Jumlah	790.575	588.257	(each item below Rp5,000) Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Pengangkutan	89.742	39.390	<i>Freight</i>
Administrasi penjualan	23.004	23.337	<i>Selling administration</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5.000)	<u>22.103</u>	<u>28.206</u>	<i>Others</i> (each item below Rp5,000)
Jumlah	<u>134.849</u>	<u>90.933</u>	Total

27. BIAYA KEUANGAN

27. FINANCE COSTS

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Obligasi dan pinjaman	515.109	197.447	<i>Bonds and bank loans</i>
Provisi bank	<u>10.001</u>	<u>2.962</u>	<i>Bank charges</i>
Jumlah	<u>525.110</u>	<u>200.408</u>	Total

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO

28. OTHER INCOME, NET

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	(38.170)	63.014	<i>Foreign exchange rate income/(loss)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	<u>75.222</u>	<u>30.752</u>	<i>Others</i> (each item below Rp5,000)
Jumlah	<u>37.052</u>	<u>93.766</u>	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. LABA BERSIH PER SAHAM

Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi dilutif terhadap saham biasa.

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham:

29. EARNINGS PER SHARE

The Company has no instrument that is potentially dilutive to ordinary shares.

The computation of earnings per share is based on the following data:

30 September/ September 2019	30 September/ September 2018
------------------------------------	------------------------------------

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham (nilai penuh)
(Catatan 22)

7.447.753.454	7.447.753.454
---------------	---------------

Number of shares

*Weighted average
number of ordinary
Shares for the computation of
Earnings per share (full
amount) (Note 22)*

**Laba/ (rugi) bersih yang dapat
distribusikan kepada pemilik
entitas induk dari :**

Operasi yang dilanjutkan	(178.798)
Operasi yang dihentikan	3.009
	<hr/>
	(175.789)
	<hr/>
	252.367
	3.178
	<hr/>
	255.545

*Net income/(loss)
attributable to owners
of the parent from :
Continuing operations
Discontinued operations*

**Laba/(rugi) bersih per saham
dasar/dilusian dari :**

Operasi yang dilanjutkan	(24)
Operasi yang dihentikan	(1)
	<hr/>
	(25)
	<hr/>
	34
	(1)
	<hr/>
	33

**Basic/diluted earnings/(loss)
per share from :**

*Continuing operations
Discontinued operations*

30. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dapat dibagikan sebagai dividen.

Sesuai dengan keputusan RUPST pada tanggal 16 April 2018 dan 28 April 2017, pemegang saham menyetujui sebagai berikut:

- Pembentukan cadangan umum untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp345.383 dan Rp326.583.
- Pembagian dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar Rp185.976 dan Rp175.846.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi interim ini, terdapat dividen tunai yang belum dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp180.

30. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

In accordance with the Company's Articles of Association, unappropriated retained earnings can be distributed as dividends.

Based on the resolutions of the AGMS on 16 April 2018 and 28 April 2017, the shareholders authorised the following:

- *Appropriation of a general reserve amounting to Rp345,383 and Rp326,583 for the years ended 31 December 2018 and 2017, respectively.*
- *Declaration of dividends to the shareholders for the years ended 31 December 2018 and 2017, amounting to Rp185,976 and Rp175,846, respectively.*

As of the issuance date of these interim consolidated financial statements, there is an unpaid dividend amounting to Rp180.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

a. Imbalan kerja jangka pendek

a. Short-term employee benefits

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Gaji dan bonus	27,557	90,295	Salaries and bonus
Imbalan pasca kerja	<u>9,478</u>	<u>25,375</u>	Post-employment benefits
Jumlah	<u>37,036</u>	<u>115,670</u>	Total

b. Imbalan pascakerja

b. Post-employment benefit

Liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 dihitung oleh aktuaris independen.

The pension and other post-retirement obligations as at 30 September 2019 and 31 December 2018 were calculated by an independent actuary.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris untuk menentukan liabilitas pensiun dan pascakerja lainnya adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the actuaries in determining the pension and other post-retirement obligations are as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Tingkat kematian tahunan-karyawan aktif	TMI III (2011) <i>Group Annuity Mortality 1971</i>	TMI III (2011) <i>Group Annuity Mortality 1971</i>	Annual mortality table - active employees
Tingkat kematian tahunan-pensiunan	8,00%	8.5%	
Ekspektasi imbal hasil aset program	56 tahun/years	56 tahun/years	
Usia pensiun normal	10%	10%	
Tren biaya kesehatan			Medical cost trend rates
Tingkat diskonto:			Discount rate:
Imbalan pensiun	1.87% dan/ and 8.25%	2.75% dan/ and 8.50%	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	8.25%	10.00%	Post-employment medical benefits
Imbalan lainnya:			Other benefits:
- Imbalan pascakerja lainnya	8,00%	8.50%	Other post-retirement benefits -
- Imbalan kerja jangka panjang			Other long-term employment -
lainnya	8,00%	8.50%	benefits
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	4%	4%	Future salary increase
Tingkat kenaikan biaya kesehatan	10% - 2 tahun/ years	10% - 2 tahun/ years	Future medical cost increase

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

b. Imbalan pascakerja (lanjutan)

Rincian liabilitas dan beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

b. Post-employment benefit (continued)

The detail of employee benefit obligations and cost are as follows:

	Liabilitas imbalan kerja karyawan/ Employee benefit obligations		Beban imbalan kerja karyawan untuk enam bulan yang berakhir/ Employee benefit costs for the six-month periods ended	
	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018
Imbalan kesehatan pascakerja/ Post-employment medical benefits	331.728	264.727	14.323	14.606
Imbalan pensiun/Pension benefits	333.384	299.354	26.219	30.337
Imbalan lainnya/Other benefits: - Imbalan pascakerja lainnya/ <i>Other post-retirement benefits</i>	71.464	60.464	7.664	7.594
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employment benefits</i>	30.789	24.759	6.030	-
Sub jumlah/Subtotal	102.253	85.223	13.694	7.594
Jumlah/Total	767.365	649.304	54.235	52.537
Dikurangi/Less				
Bagian jangka pendek/ Current portion	(9.478)	(25.375)		
Bagian jangka panjang/ Non-current portion	757.887	623.929		

Beban imbalan kerja karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai berikut:

The employee benefits costs charged for the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018 were allocated to the following:

	30 September/ September 2019	31 September/ September 2018	
Beban pokok pendapatan	27,959	23,151	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum administrasi	26,276	14,370	<i>General and administration expense</i>
Jumlah	54,235	37,521	Total

Rincian pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of employee benefit obligations are as follows:

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Imbalan kesehatan pascakerja	52,601	104,394	<i>Post-employment medical benefits</i>
Imbalan pensiun	36,415	52,179	<i>Pension benefits</i>
Imbalan pascakerja lainnya	8,485	8,032	<i>Other post-retirement benefits</i>
Jumlah	97,501	164,605	Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

c.1 Imbalan kesehatan pascakerja

c.1 Post-employment medical benefits

	Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>As at 31 December 2018</i>
Pada 31 Desember 2018	264,727	(99,095)	165,632	
Diakui pada laba/(rugi):				<i>Recognised in profit/(loss):</i>
- Biaya jasa kini	8,329	-	8,329	<i>Current service cost -</i>
- Biaya jasa lalu	-	-	0	<i>Past service cost -</i>
- Imbalan hasil aset program	-	(6,503)	(6,503)	<i>Return on plan assets -</i>
- Biaya bunga	12,496	-	12,496	<i>Interest cost -</i>
	20,826	(6,503)	14,323	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	40,287	-	40,287	<i>Changes in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	11,182	-	11,182	<i>Experience adjustment -</i>
- Hasil dari aset program	-	1,131	1,131	<i>Return on plan assets -</i>
	51,470	1,131	52,601	
Iuran yang dibayar oleh:				<i>Contribution paid by:</i>
- Grup	-	-	-	<i>The Group -</i>
- Karyawan	-	-	-	<i>Employees -</i>
	-	-	-	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefit paid by:</i>
- Grup	(5,295)	-	(5,295)	<i>The Group -</i>
- Aset program	-	-	-	<i>Plan assets -</i>
	(5,295)	-	(5,295)	
Kontribusi				<i>Contribution</i>
Liabilitas neto - 30 September 2019	331,728	(104,467)	227,261	Net liabilitas - 30 September 2019
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	104,467	104,467	<i>Unqualified plan assets from an accounting perspective</i>
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 30 September 2019	331,728	-	331,728	<i>Presented as post-employment benefit liabilities - 30 September 2019</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

c.1 Imbalan kesehatan pascakerja (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	Nilai kini liabilitas/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	<i>As at 31 December 2017</i>
	313,122	(68,280)	244,842	
Pada 31 Desember 2017				
Diakui pada laba/(rugi):				<i>Recognised in profit/(loss):</i>
- Biaya jasa kini	11,306	-	11,306	<i>Current service cost -</i>
- Biaya jasa lalu	-	-	-	<i>Past service cost -</i>
- Imbalan hasil aset program	-	(1,861)	(1,861)	<i>Return on plan assets -</i>
- Biaya bunga	16,438	-	16,438	<i>Interest cost -</i>
	27,744	(1,861)	25,883	
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(67,975)	-	(67,975)	<i>Changes in financial assumptions</i>
- Penyesuaian pengalaman	(1,117)	-	(1,117)	<i>Experience adjustment -</i>
- Hasil dari aset program	-	(2,954)	(2,954)	<i>Return on plan assets -</i>
	(69,092)	(2,954)	(72,046)	
Iuran yang dibayar oleh:				<i>Contribution paid by:</i>
- Grup	-	(26,000)	(26,000)	<i>The Group -</i>
- Karyawan	-	-	-	<i>Employees -</i>
	-	(26,000)	(26,000)	
Pembayaran manfaat oleh:				<i>Benefit paid by:</i>
- Grup	-	-	-	<i>The Group -</i>
- Aset program	(7,047)	-	(7,047)	<i>Plan assets -</i>
	(7,047)	-	(7,047)	
Kontribusi	-	-	-	<i>Contribution</i>
Liabilitas neto - 31 Des 2018	264,727	-99,095	165,632	Net liabilities - 31 Dec 2018
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	99,095	99,095	<i>Unqualified plan assets from an accounting perspective</i>
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 31 Des 2018	264,727	-	264,727	Presented as post-employment benefit liabilities - 31 Dec 2018

Hasil aktual aset program pada periode yang berakhir 30 September 2019 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp6.503 dan Rp1.861.

The actual return on plan assets during the nine-month periods ended 30 September 2019 and for the year ended 31 December 2018 was Rp6,503 and Rp1,861, respectively.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

c.2 Imbalan pensiun dan lainnya

c.2 Pension benefits and others

	Imbalan lainnya/ other				<i>As at 31 December 2018</i>	
	Imbalan pensiun/Pension benefits		benefits			
	Nilai kini liabilitas/	Nilai wajar aset program/	Nilai kini liabilitas/			
	<i>Present value of obligation</i>	<i>Fair value of plan assets</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Present value of obligation</i>		
Pada 31 Desember 2018	<u>299,354</u>	<u>(79,336)</u>	<u>220,018</u>	<u>85,223</u>		
Diakui pada laba/(rugi):					<i>Recognised in profit/(loss):</i>	
- Biaya jasa kini	16,057	-	16,057	6,131	<i>Current service cost -</i>	
- Biaya jasa lalu	-	-	-	-	<i>Past service cost -</i>	
- Imbalan hasil aset program	-	(5,019)	(5,019)	-	<i>Return on plan assets -</i>	
- Keuntungan aktuaris	-	-	-	1,818	<i>Actuarial gain -</i>	
- Biaya bunga	15,181	-	15,181	5,744	<i>Interest cost -</i>	
	<u>31,238</u>	<u>(5,019)</u>	<u>26,219</u>	<u>13,694</u>		
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:					<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income:</i>	
- Perubahan asumsi keuangan	16,261	-	16,261	4,244	<i>Changes in financial assumptions</i>	
- Penyesuaian pengalaman	17,916	-	17,916	4,241	<i>Experience adjustment -</i>	
- Hasil dari aset program	-	2,238	2,238	-	<i>Return on plan assets -</i>	
	<u>34,177</u>	<u>2,238</u>	<u>36,415</u>	<u>8,485</u>		
Iuran yang dibayar oleh:					<i>Contribution paid by:</i>	
- Grup	-	-	-	-	<i>The Group -</i>	
- Karyawan	-	(36,879)	(36,879)	-	<i>Employees -</i>	
	<u>-</u>	<u>(36,879)</u>	<u>(36,879)</u>	<u>-</u>		
Pembayaran manfaat oleh:					<i>Benefit paid by:</i>	
- Grup	(12,724)	-	(12,724)	(5,148)	<i>The Group -</i>	
- Aset program	(18,661)	18,661	-	-	<i>Plan assets -</i>	
	<u>(31,385)</u>	<u>18,661</u>	<u>(12,724)</u>	<u>(5,148)</u>		
Kontribusi	-	-	-	-	<i>Contribution</i>	
Liabilitas neto - 30 September 2019	333,384	-100,335	233,049	102,253	<i>Net liabilitas - 30 September 2019</i>	
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	100,335	100,335	-	<i>Unqualified plan assets from an accounting perspective</i>	
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 30 September 2019	333,384	0	333,384	102,253	<i>Presented as post-employment benefit liabilities - 30 September 2019</i>	

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

c.2 Imbalan pensiun dan lainnya (lanjutan)

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	Imbalan pensiun/Pension benefits			Imbalan lainnya/ other benefits
	Nilai kini liabilitas/ Present value of obligation	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	Jumlah/ Total	
Pada 31 Desember 2017	276.755	(47.850)	228.905	62.065
Diakui pada laba/(rugi):				
- Biaya jasa kini	50.955	-	50.955	33.445
- Biaya jasa lalu	-	-	-	-
- Imbalan hasil aset program	-	(4.134)	(4.134)	-
- Keuntungan aktuaris	-	-	-	(4.932)
- Biaya bunga	23.197	-	23.197	6.537
	74.152	(4.134)	70.018	35.050
Pengukuran kembali diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya:				
- Perubahan asumsi keuangan	(15.412)	-	(15.412)	(6.492)
- Penyesuaian pengalaman	7.843	-	7.843	3.976
- Hasil dari aset program	-	(24.592)	(24.592)	-
	(7.569)	(24.592)	(32.161)	(2.516)
Iuran yang dibayar oleh:				
- Grup	-	(46.745)	(46.745)	-
- Karyawan	-	-	-	-
	-	(46.745)	(46.745)	-
Pembayaran manfaat oleh:				
- Grup	-	-	-	-
- Aset program	(43.984)	43.984	-	(9.376)
	(43.984)	43.984	-	(9.376)
Kontribusi	-	-	-	-
Liabilitas neto - 31 Des 2018	299.354	(79.336)	220.018	85.223
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	-	79.336	79.336	-
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja - 31 Des 2018	299.354	-	299.354	85.223

Hasil aktual aset program pada periode yang berakhir 30 September 2019 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp5.019 dan Rp4.134.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED

FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)

c.2 Pension benefits and others (continued)

Amounts recognised as expenses in the profit or loss are as follows:

Imbalan
lainnya/
other
benefits

As at 31 December 2017

Recognised in profit/(loss):
Current service cost -
Past service cost -
Return on plan assets -
Actuarial gain -
Interest cost -

Remeasurement recognised as other comprehensive income:

Changes in financial -
assumptions
Experience adjustment -
Return on plan assets -

Contribution paid by:
The Group -
Employees -

Benefit paid by:
The Group -
Plan assets -

Contribution
Net liabilitas - 31 Dec 2018
Unqualified plan assets from an accounting perspective

Presented as
post-employment benefit liabilities - 31 Des 2018

The actual return on plan assets during the nine-month periods ended 30 September 2019 and for the year ended 31 December 2018 was Rp5,019 and Rp4,134, respectively.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

.31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

d. Informasi lainnya

Aset program

Kategori utama aset program pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah instrumen utang dan reksa dana masing-masing sebesar Rp83.574 dan Rp57.055.

Pada tanggal 30 September 2019 nilai tunai yang terbentuk pada Jiwasraya dan AJTM yang secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program manfaat pasti pascakerja yang masing-masing sebesar Rp69.659 dan Rp135.144 (31 Desember 2018: Rp54.827 dan Rp123.604) disajikan sebagai aset lainnya - bagian tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Analisa sensitivitas

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

d. Other information

Plan assets

The major categories of plan assets as at 30 September 2019 and 31 December 2018 are debt instruments and mutual funds amounting to Rp83,574 and Rp57,055, respectively.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, the total investment value in Jiwasraya and AJTM which does not qualify as plan assets from an accounting perspective amounting to Rp69,659 and Rp135,144 (31 December 2018: Rp54,827 and Rp123,604), respectively, are presented as other assets - non-current portion in the interim consolidated statement of financial position.

Sensitivity analysis

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statement of financial position.

Asumsi Assumption	Program	September 2019		December 2018	
		Kenaikan 1% Increase by 1%	Penurunan 1% Decrease by 1%	Kenaikan 1% Increase by 1%	Penurunan 1% Decrease by 1%
Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>	288,947	357,075	(3,525)	66,255
	Imbalan kesehatan pascakerja/Post- employment medical benefits	324,817	365,255	(17,084)	14,496
	Imbalan pascakerja lainnya/ <i>Other post-retirement benefits</i>	64,587	79,553	(5,566)	6,542
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employment benefits</i>	27,680	34,387	(2,669)	3,106

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**31. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

d. Informasi lainnya (lanjutan)

Analisa sensitivitas (lanjutan)

d. Other information (continued)

Sensitivity analysis (continued)

Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan atas perubahan asumsi/
Impact on overall liability of change in assumptions

Asumsi Assumption	Program	30 September/ September 2019		31 Desember/ December 2018	
		Kenaikan 1% Increase by 1%	Penurunan 1% Decrease by 1%	Kenaikan 1% Increase by 1%	Penurunan 1% Decrease by 1%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan/ <i>Future salary increase</i>	Imbalan pensiun/ <i>Pension benefits</i>	35,085	(30,140)	70,644	(321)
	Imbalan pascakerja lainnya/ Other post-retirement benefits	7,825	(7,301)	6,813	(5,854)
	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term employment benefits</i>	2,997	(2,642)	3,301	(2,868)
Tingkat kenaikan biaya kesehatan/ <i>Future medical cost increase</i>	Imbalan kesehatan/ pascakerja/ <i>Post- employment medical benefits</i>	22,042	(23,607)	17,179	(22,117)

Analisis jatuh tempo

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun, imbalan kesehatan pascakerja, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Maturity analysis

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits, post-employment medical benefits, other post-retirement benefits and other long-term employment benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 5 tahun/ between 1- 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Imbalan kesehatan pascakerja	16,027	67,029	3,072,884	<i>Post-employment medical benefit</i>
Imbalan pensiun	9,478	93,173	2,429,874	<i>Pension benefits</i>
Imbalan lainnya	3,988	26,723	661,579	<i>Other benefits</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Kas dan setara kas

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Kas di bank	726,433	457,537	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	680,913	227,770	<i>Time deposits</i>
Jumlah	1,407,346	685,307	Total
Persentase terhadap jumlah assets	22,37%	4,53%	<i>As a percentage of total assets</i>

b. Kas yang dibatasi penggunaannya

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Deposito berjangka	158,417	37,470	<i>Time deposits</i>
Persentase terhadap jumlah aset	2.52%	0.25%	<i>As a percentage of total assets</i>

c. Piutang lain-lain

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Piutang lain-lain, neto	20,987	93,193	<i>Other receivable, net</i>
Persentase terhadap jumlah aset	0.33%	0.62%	<i>As a percentage of total assets</i>

d. Aset lainnya – bagian tidak lancar

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Jiwasraya	69,659	54,827	<i>Jiwasraya</i>
AJTM	135,144	123,604	<i>AJTM</i>
Jumlah	204,802	178,431	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,99%	1.18%	<i>As a percentage of total asset</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

e. Pinjaman bank jangka pendek

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Pinjaman bank jangka pendek	3,369,664	1,918,218	<i>Short-term bank loans</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>22.91%</u>	<u>22.32%</u>	<i>As a percentage of total liabilities</i>

f. Kompensasi manajemen kunci

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	53,188	32,527	<i>Salary and other short-term benefits of Boards of Commissioners and Directors</i>
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	<u>6.74%</u>	<u>5.53%</u>	<i>As a percentage of total general and administrative expenses</i>

g. Pendapatan keuangan

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Pendapatan keuangan	13,636	48,450	<i>Finance income</i>
Persentase terhadap (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	<u>6.63%</u>	<u>12.87%</u>	<i>As a percentage of (loss)/profit before income tax</i>

h. Beban keuangan

	30 September/ September 2019	30 September/ September 2018	
Beban keuangan	149,908	25,504	<i>Finance cost</i>
Persentase terhadap (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	<u>72.90%</u>	<u>6.77%</u>	<i>As a percentage of (loss)/profit before income tax</i>

i. Liabilitas jangka pendek lainnya

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Jiwasraya	9.898	7.839	<i>Jiwasraya</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,07%</u>	<u>0,09%</u>	<i>As a percentage of total liabilities</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

j. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

j. The nature of relationships with related parties

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Dewan Komisaris dan Direksi/ Boards of Commissioners and Directors	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/Salaries and employee benefits
Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan pinjaman bank jangka pendek/Cash and cash equivalents, restricted cash and short- term bank loans
BNI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan pinjaman bank jangka pendek/Cash and cash equivalents, restricted cash and short- term bank loans
BRI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan pinjaman bank jangka pendek/cash and cash equivalents restricted cash and short-term bank loans
BTN	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents
INUKI	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Piutang lain-lain/Other receivables
PT PAL	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Piutang lain-lain/Other receivables
SK	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Piutang lain-lain/Other receivables
Jiwasraya	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Liabilitas jangka pendek lainnya dan aset lainnya - bagian tidak lancar/Other current liabilities and other assets - non- current portion
AJTM	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Investasi pada entitas asosiasi dan aset lainnya - bagian tidak lancar/Investment in associates and other assets - non- current portion
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Piutang lain-lain/Other receivables
PT Bank Syariah Mandiri	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Kas dan setara kas dan pinjaman bank jangka pendek/Cash and cash equivalents and short-term bank loans
PT Bank BNI Syariah	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan pinjaman bank jangka pendek/Cash and cash equivalents, restricted cash and short- term bank loans
PT Bank BRI Syariah Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Entity related with the Government	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen operasi

Informasi segmen berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

- i. Segmen pertambangan timah terdiri dari Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan peleburan timah.
- ii. Segmen industri terdiri dari satu entitas anak, TI, yang bergerak di bidang produksi *tin chemical* dan *tin solder*.
- iii. Segmen konstruksi terdiri dari satu entitas anak, DAK, yang bergerak di bidang perbengkelan, konstruksi dan jasa perkapalan.
- iv. Segmen pertambangan batubara terutama berasal dari kegiatan usaha TBBE dan TAJ yang bergerak di bidang pertambangan dan perdagangan batubara.
- v. Segmen lainnya terutama berasal dari kegiatan usaha TKPP dan RSBT yang bergerak di bidang properti dan jasa kesehatan.

Segmen tersebut menyelenggarakan kegiatan usahanya secara substansial di Indonesia. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup mengevaluasi kinerja berdasarkan laba atau rugi operasi sebelum beban pajak penghasilan. Grup mencatat penjualan dan transfer antar segmen seolah-olah penjualan dan transfer tersebut dilakukan kepada pihak ketiga, misalnya pada harga pasar kini.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. SEGMENT INFORMATION

a. Operating segments

Segment information is presented based on the business segments, which are as follows:

- i. *The tin mining segment consists of the Company operations which are involved in tin mining and smelting services.*
- ii. *The industry segment consists of the Company's subsidiary, TI, which is involved in tin chemical and tin solder production.*
- iii. *The construction segment consists of one of the Company's subsidiary, DAK, which is involved in workshop, construction and shipping dockyard services.*
- iv. *The coal mining segment is primarily from the operations of TBBE and TAJ which are involved in coal mining and trading.*
- v. *The other segments are primarily from the operation of TKPP and RSBT which are involved in property and health services.*

These segments conduct all of their business in Indonesia. All inter-segment transactions have been eliminated in the preparation of the interim consolidated financial statements.

The Group evaluate performance based on operating profit or loss before income tax expense. The Group record inter-segments sales and transfers as if the sales and transfers were carried out to a third party, such as at market price.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi keuangan segment

Berikut ini adalah informasi segmen:

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Segment financial information

The segment information is set out below:

30 September/September 2019	Segment	Segment	Segment	Segment	Segment	Eliminasi/	Jumlah/	REVENUE <i>External revenue</i>
	Pertambangan Timah/ Tin Mining	Pertambangan Batubara/ Coal Mining	Konstruksi/ Construction	Industri/ Industry	Lainnya/ Others	Total		
PENDAPATAN								
Pendapatan eksternal	-	-	12.258	563.637	412.875	-	988.770	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	11.190.586	-	417.718	-	70.569	(11.678.873)	-	<i>Inter-segment revenue</i>
Jumlah pendapatan	11.190.586	-	429.977	563.637	483.444	(11.678.873)	988.770	<i>Net revenue</i>
HASIL								
Hasil segmen	133.847	-	45.592	(19.126)	55.494	(76.366)	139.441	<i>Segment results</i>
Bagian yang tidak dapat dialokasikan Beban keuangan							(525.110)	<i>Unallocated expense</i>
Pendapatan keuangan							14.719	<i>Finance cost</i>
Lain-lain							163.825	
Bagian laba neto perusahaan asosiasi							(10.517)	<i>Share in net income of associates</i>
Beban pajak								
Kepentingan non pengendali penghasilan							38.850	<i>Non-controlling interest</i>
Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan							3.009	<i>Income tax expense</i> <i>Loss for the period</i> <i>from discontinued operation</i>
Laba/(rugi) periode berjalan							(175.784)	<i>Profit/(loss)for the period</i>
INFORMASI LAINNYA								
Aset segmen	22.521.399	-	392.338	1.207.812	806.723	(6.683.084)	18.245.188	<i>Segment assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	1.182.938	-	29	7.869	19.355	996.836	2.207.027	<i>Investments in associates</i>
Asset yang dimiliki untuk dijual							319.244	<i>Asset held for sale</i>
Jumlah asset yang dikonsolidasikan							20.771.459	<i>Consolidated total assets</i>
Liabilitas segmen	17.281.905	-	214.358	762.553	552.523	(4.234.069)	14.577.270	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang dimiliki untuk dijual							129.722	<i>Liabilities held for sale</i>
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan							14.706.993	<i>Consolidated total liabilities</i>
Penambahan aset tetap	911.995	-	15.695	3.634	88.604	-	1.019.928	<i>Fixed asset addition</i>
Penyusutan	518.801	-	(4.280)	15.819	18.463	-	548.803	<i>Depreciation</i>

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Informasi keuangan segmen (lanjutan)

30 September/September 2018	Segmen Konstruksi/ Construction Segment	Segmen Pertambangan Batubara/ Coal Mining Segment	Segmen Pertambangan Timah/ Tin Mining Segment	Segmen Lainnya/ Others Segment	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
PENDAPATAN							
Pendapatan eksternal	663,665	-	5,886,702	251,560	-	6,801,927	<i>REVENUE</i> <i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	<u>173,454</u>	<u>-</u>	<u>5,898,533</u>	<u>98,639</u>	<u>(6,170,626)</u>	<u>-</u>	<i>Inter-segment revenue</i>
Jumlah pendapatan	<u>837,119</u>	<u>-</u>	<u>11,785,235</u>	<u>350,199</u>	<u>(6,170,626)</u>	<u>6,801,927</u>	<i>Net revenue</i>
HASIL							
Hasil segmen	8,959	-	605,335	10,636	(222,001)	402,929	<i>RESULTS</i> <i>Segment results</i>
Bagian yang tidak dapat dialokasikan							<i>Unallocated expense</i>
Beban keuangan						(200,408)	<i>Finance cost</i>
Pendapatan keuangan						32,069	<i>Finance income</i>
Lain-lain						142,397	<i>Others</i>
Bagian laba neto perusahaan asosiasi						(381)	<i>Share in net income of associates</i>
Beban pajak penghasilan						(124,229)	<i>Income tax expense</i>
Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan						3,178	<i>Loss for the period from discontinued operations</i>
Laba/(rugi) periode berjalan						<u>255,555</u>	<i>Profit/(loss) for the year</i>
INFORMASI LAINNYA							
Aset segmen	1,869,761	-	14,744,147	509,360	(4,072,938)	13,050,330	<i>OTHER INFORMATION</i> <i>Segment assets</i>
Investasi pada entitas asosiasi	1,229	-	1,298,985	2,501	(1,161,188)	141,527	<i>Investments in associates</i>
Aset yang dimiliki untuk dijual						<u>358,784</u>	<i>Asset held for sale</i>
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						<u>13,550,640</u>	<i>Consolidated total asset</i>
Liabilitas segmen	1,286,598	-	9,096,668	454,901	(3,684,247)	7,153,920	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang dimiliki untuk dijual						<u>103,198</u>	<i>Liabilities held for sale</i>
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						<u>7,257,117</u>	<i>Consolidated total liabilities</i>
Penambahan aset tetap	23,674	-	733,173	36,383	-	793,230	<i>Fixed asset addition</i>
Penyusutan	27,841	-	368,634	9,855	-	406,330	<i>Depreciation</i>

34. KOMITMEN

a. Jaminan untuk program pinjaman karyawan

Berdasarkan surat perjanjian No. 41 tanggal 20 Oktober 1994, Grup memiliki liabilitas kepada Mandiri, untuk membayar bunga pinjaman karyawan sehubungan dengan Program Pemilikan Kendaraan Mandiri ("PPKM") dan Program Pemilikan Rumah Mandiri ("PPRM"). Jangka waktu perjanjian antara karyawan dan Mandiri adalah lima tahun untuk PPKM dan sepuluh tahun untuk PPRM. Bunga yang masih harus dibayar telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Grup memberikan penjaminan atas pinjaman karyawan kepada Mandiri. PPRM ini telah berakhir pada tahun 2012, akan tetapi beberapa pinjaman karyawan beserta penjaminan dari Grup masih belum diselesaikan.

34. COMMITMENTS

a. Guarantee on employee loans program

Based on agreement No. 41 dated 20 October 1994, the Group has a liability to Mandiri to pay interest on the employee loans under the vehicle and housing ownership programme. The agreement between the employees and Mandiri is valid for five years for the vehicle ownership programme and for ten years for the housing ownership programme. The accrued interest has been recorded in the interim consolidated financial statements. The Group provided a guarantee on their employee loans to Mandiri. This programme ended in 2012, but some employee loans and the related guarantees from the Group are still outstanding.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. KOMITMEN (lanjutan)

**a. Jaminan untuk program pinjaman karyawan
(lanjutan)**

Berdasarkan surat perjanjian No. 473 tanggal 4 September 2008, Grup memiliki liabilitas kepada BRI, untuk membayar bunga pinjaman karyawan Grup sehubungan dengan PPKM. Jangka waktu perjanjian antara karyawan dan BRI adalah lima tahun. Bunga yang masih harus dibayar telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Grup memberikan penjaminan atas pinjaman karyawan kepada BRI.

b. Komitmen penjualan

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup mempunyai beberapa komitmen penjualan kepada beberapa pelanggan produk-produk tertentu dengan jumlah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Penyerahan produk akan dilakukan secara berkala selama jangka waktu tertentu yang berkisar antara satu bulan hingga satu tahun.

c. Perjanjian kerjasama dengan PAL

DAK, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT PAL dalam rangka menyelesaikan pembangunan satu unit 24.000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. Nilai kontrak maksimum yang disetujui sebesar AS\$7.000.000 (nilai penuh). Dikarenakan proses penyelesaian pembangunan tanker tersebut mengalami keterlambatan, pada tahun 2010 calon pembeli tanker membatalkan kontrak pembeliannya dengan PT PAL. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diterbitkan, PT PAL masih dalam proses mencari calon pembeli potensial untuk tanker tersebut.

Pada tanggal 13 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelesaian kewajiban dengan PT PAL, dimana PT PAL akan melunasi kewajibannya pada Grup melalui cicilan dimulai dari bulan Maret 2014 sampai dengan bulan Desember 2023. Provisi penurunan nilai atas tagihan tersebut telah dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian interim dan manajemen yakin bahwa provisi tersebut telah memadai.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. COMMITMENTS (continued)

**a. Guarantee on employee loans program
(continued)**

Based on agreement No. 473 dated 4 September 2008, the Group has a liability to BRI to pay interest on the employee loans under the vehicle programme. The agreement between the employees and BRI is valid for five years. Accrual of interest has been recorded in the interim consolidated financial statements. The Group provided a guarantee on their employee loans to BRI.

b. Sales commitments

At 30 September 2019 and 31 December 2018, the Group has various commitments to sell certain products to various customers at specified agreed quantities. The products will be delivered periodically over certain years ranging from one month to one year.

c. Cooperation agreement with PAL

DAK, a subsidiary, has entered into an agreement with PT PAL for the completion of the building of one unit 24,000 DWT Chemical Tanker (Hull) 242. The maximum contract value is US\$7,000,000 (full amount). Due to the delay in the completion of the building of the Tanker, in 2010, the potential buyer of the Tanker cancelled its purchase agreement with PT PAL. As at the date of these interim consolidated financial statements, PT PAL is still in the process of searching for potential buyers for the tanker.

On 13 December 2013, the Company signed a settlement agreement with PT PAL, whereby PT PAL committed to settle its obligations to the Group through monthly settlement starting from March 2014 until December 2023. Provision for impairment of receivables have been provided in these interim consolidated financial statements and management believes that provision is adequate.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. KOMITMEN (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama dengan INUKI

Pada tanggal 4 November 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan INUKI dalam rangka revitalisasi produksi radioisotop dan radiofarmaka, sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali pada tanggal 16 Januari 2017. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 3 November 2021 dan dapat diperpanjang kembali. Mempertimbangkan adanya potensi kerugian proyek akibat risiko kegagalan yang tinggi, provisi penurunan nilai piutang telah dibukukan dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini dan manajemen berpendapat bahwa provisi tersebut telah memadai.

e. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral

Pada tanggal 11 Januari 2017, PerMen ESDM No. 5/2017 mengenai "Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri" diterbitkan sebagai peraturan implementasi dari PP No. 1/2017.

Beberapa ketentuan penting dari peraturan ini antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian dan atau pihak lain dapat melakukan penjualan konsentrat ke luar negeri untuk 5 tahun kedepan sejak 11 Januari 2017 jika memenuhi syarat tertentu, yaitu bersedia untuk mengubah KK menjadi IUPK Operasi Produksi (khusus untuk pemegang KK), memberikan komitmen pembangunan smelter dan membayar bea keluar sesuai dengan peraturan yang berlaku; dan
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Kementerian ESDM.

Manajemen telah melakukan evaluasi atas ketentuan yang ada pada PerMen ESDM No. 5/2017 dan berpendapat bahwa peraturan ini akan berdampak positif terhadap kinerja keuangan Grup, karena berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh manajemen, Grup akan dapat memenuhi persyaratan-persyaratan yang diatur dalam PerMen ESDM No. 5/2017.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. COMMITMENTS (continued)

d. Cooperation agreement with INUKI

On 4 November 2015, the Company entered into an agreement with INUKI to produce radioisotopes and radiopharmaceuticals, which was amended and restated on 16 January 2017. The agreement is valid up to 3 November 2021 and can be extended. Considering the potential project loss due to the high risk of failure, impairment of receivables has been provided in these consolidated interim financial statements and management is of the opinion that such provision is adequate.

e. Regulations on domestic value-add for minerals

On 11 January 2017, MoEMR Regulation No. 5/2017 concerning "Increasing Added Value Through Domestic Processing and Refining of Minerals" was issued as an implementation regulation of GR No. 1/2017.

Several key provisions of this regulation among others are as follows:

- Holders of Mineral CoW, IUP OP, IUPK OP, IUP OP specially for processing and/or refinery can export concentrate for a period of 5 years from 11 January 2017 if they meet certain requirements, as follows: willing to change the form of their mining business from CoW into IUPK OP (specific requirement for CoW holders), provide commitment to build refining facility and pay export duties under the prevailing laws and regulation; and
- Export can only be done after export recommendation from the MoEMR is obtained.

Management has assessed the provisions in the MoEMR Regulation No. 5/2017 and is of the opinion that this regulation will have a positive impact to the financial performance of the Group, based on management's assessment, the Group will be able to meet the requirements stipulated in the MoEMR Regulation No. 5/2017.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. KOMITMEN (lanjutan)

e. Peraturan mengenai peningkatan nilai tambah mineral (lanjutan)

Peraturan Menteri Perdagangan No. 32/M-DAG/PER/6/2013 merupakan amandemen atas Peraturan No. 78/M-DAG/PER/12/2012 mengenai peraturan ekspor timah yang efektif pada tanggal 1 Juli 2013. Dalam amandemen tersebut, semua eksportir timah harus terdaftar pada perdagangan berjangka komoditi (di Indonesia) atau ekspor tidak bisa dilakukan. Peraturan ini juga dimaksudkan untuk mengurangi ekspor timah ilegal.

Mengenai spesifikasi dan jenis-jenis timah yang dapat diekspor dan ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi untuk dapat melaksanakan ekspor timah, pada tanggal 24 Juli 2014 Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan No. 44/M-DAG/PER/7/2014 yang diamandemen dengan Peraturan Menteri Perdagangan No. 33/M-DAG/PER/5/2015 tanggal 12 Mei 2015 yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2015. Peraturan baru ini melarang ekspor timah kecuali jenis timah yang dapat diekspor, yaitu timah murni batangan, *tin solder*, dan produk timah lain yang ditetapkan.

Manajemen berpendapat bahwa produk Grup telah memenuhi ketentuan ekspor ini. Namun, Grup masih terus mengevaluasi dampak dari peraturan ini terhadap kegiatan operasinya.

35. KONTINJENSI

a. Permasalahan hukum dengan PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang

Pada tahun 2013, PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang ("SCHG") mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Tanjungpandan atas permasalahan pengrusakan dan tumpang tindih kebun kelapa sawit milik SCHG dengan IUP yang dimiliki Perusahaan seluas 85,6 Ha yang terletak di daerah Mempaya, Belitung Timur. Pada tanggal 13 Oktober 2013, Pengadilan Negeri Tanjungpandan perkara tersebut telah diputus dengan Amar Putusan yang pada pokoknya mengabulkan sebagian gugatan SCHG dan menyatakan Perusahaan telah melakukan perbuatan melanggar hukum. Proses gugatan ini berlanjut sampai dengan kasasi di Mahkamah Agung.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. COMMITMENTS (continued)

e. Regulations on domestic value-add for minerals (continued)

Minister of Trade Regulation No. 32/M-DAG/PER/6/2013 amended Regulation No. 78/M-DAG/PER/12/2012 regarding tin export regulation which was effective on 1 July 2013. Under the amended regulation, all tin exporters must be registered with the commodity futures trading (in Indonesia) or else the export cannot be done. This regulation is also intended to reduce export of illegal tin.

Regarding the specifications and types of tin which are allowed to be exported and the requirements that must be met in order to export tin, on 24 July 2014 the Minister of Trade issued Regulation No. 44/M-DAG/PER/7/2014 which was amended with Regulation of the Minister of Trade No. 33/M-DAG/PER/5/2015 dated 12 May 2015 which will be effective on 1 August 2015. This new regulation prohibits the export of tin except tin with approved specification, such as pure tin bars, tin solder and other specified tin products.

Management believes that the Group's products have met the export requirements. However, the Group is currently assessing the impact of these regulations on its operations.

35. CONTINGENCIES

a. Legal issues with PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang

In 2013, PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang ("SCHG") filed a lawsuit on Tanjungpandan District Court related to a claim for damaging and overlapping area between palm oil plantations owned by SCHG with mining business permits covering an area of 85.6 Ha owned by the Company located in the area of Mempaya, East Belitung. On 13 October 2013, Tanjungpandan District Court has essentially granted some of SCHG claim and determined the Company has violated the law. This lawsuit has continued to the Supreme Court.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Permasalahan hukum dengan PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang (lanjutan)

Pada tanggal 15 Mei 2017, putusan Mahkamah Agung adalah menolak kasasi Perusahaan dan SCHG dimana putusannya tidak ada yang dimenangkan, dan keputusan ini bersifat inkraft dan sudah dilakukan mediasi antara kedua belah pihak dan telah ditandatangani Perjanjian Perdamaian pada tanggal 16 April 2019. Proses hukum terhadap area yang tumpang tindih ini telah selesai.

b. Permasalahan mengenai penambangan liar

Penambangan konvensional di Bangka dan Belitung berpotensi merusak lingkungan, terutama dalam areal IUP Grup yang menjadi kewajiban Grup untuk melakukan pengelolaan proses rehabilitasi lingkungan. Selama berlangsungnya penambangan konvensional yang berada di luar pengendalian Grup, termasuk perusakan lahan bekas tambang yang telah direhabilitasi sebelumnya, proses rehabilitasi lingkungan tidak dapat dilaksanakan oleh Grup sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada tahun 2007, Grup telah melakukan penertiban dan pembinaan terhadap tambang-tambang konvensional yang bekerja di dalam areal IUP Grup menjadi tambang-tambang skala kecil di bawah koordinasi mitra Grup yang diikat dengan surat perjanjian oleh Grup.

Grup melakukan penelaahan atas budidaya tanaman industri sebagai proses rehabilitasi lingkungan, agar secara bertahap dapat mengalihkan kegiatan masyarakat dari penambangan inkonvensional ke usaha lain yang memberikan manfaat jangka panjang.

c. Regulasi kehutanan

Pada tanggal 10 Juli 2008, Departemen Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.43/Menhut-II/2008 ("Peraturan P43") mengenai Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan dengan tujuan untuk membatasi dan mengatur penggunaan sebagian kawasan hutan untuk kepentingan strategis atau kepentingan umum terbatas di luar sektor kehutanan tanpa mengubah status, fungsi, dan peruntukan kawasan hutan. Berdasarkan Peraturan P43 tersebut, dinyatakan bahwa Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk pembangunan diuar kegiatan kehutanan pada provinsi yang luas kawasan hutannya di atas 30% dari luas daratan provinsi dengan kompensasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Penggunaan Kawasan Hutan bisa diajukan oleh pemohon yang berupa Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. CONTINGENCIES (continued)

a. Legal issues with PT Sumber Cahaya Hasil Gemilang (continued)

On 15 May 2017, the decision of the Supreme Court was to reject the appeal of the Company and SCHG. No decision was won, it was decided that this case could be considered inkraft and mediation between both parties have been carried out through Mutual Agreement on 16 April 2019. The legal process in relation to overlapping land has been completed.

b. Illegal mining activities

The conventional mining activities in Bangka and Belitung may damage the environment, especially within the license areas of the Group where the Group is obligated to provide environmental remediation. The reclamation activities cannot be performed by the Group in accordance with prevailing environmental regulation as long as the conventional mining activities are not within the Group's control, including the damage to the Group's mining areas that had been remediated previously.

In relation to these efforts, in 2007, the Group made efforts to guide and develop conventional miners working in the Group's areas to become small scale miners under the control of the Group's mining partners and bound under an agreement with the Group.

The Group is currently reviewing the cultivation of industrial crops as part of the environmental rehabilitation process, so that the community activities can be gradually changed from unconventional mining to a business which has future benefits.

c. Forestry regulation

On 10 July 2008, the Ministry of Forestry issued a Ministerial Regulation No. P.43/Menhut-II/2008 ("P43 Regulation") regarding Guidelines for Borrow and Use of Forestry Areas with an objective to restrict and regulate the use of a forest area for limited strategic and public interest outside of the forestry sector without changing the function and the design of the forest area. It stated that if the borrow and use of the forestry areas for non-forestry activities is in a province where the coverage of the forest areas is above 30% of the land of the province, Non-tax State Revenue (PNBP) compensation for the use of the forest area can be requested by State owned enterprises (BUMN)/local government owned companies (BUMD).

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. KONTINJENSI (lanjutan)

c. Regulasi kehutanan (lanjutan)

Mengacu Peraturan P43, maka sebagai tindak lanjut rencana kerja Jangka Panjang Tambang darat, Grup pada tahun 2008 telah menyampaikan permohonan resmi kepada Menteri Kehutanan untuk memperoleh Izin Pinjam Pakai Hutan Produksi pada area Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") Operasi Produksi yang berada di dalam areal kawasan hutan produksi. Pada bulan September 2008, Grup telah menerima surat rekomendasi dari Gubernur Propinsi Bangka Belitung untuk disampaikan ke Menteri Kehutanan.

Grup telah mendapatkan persetujuan prinsip penggunaan kawasan hutan untuk wilayah Kabupaten Belitung seluas 1.026,02 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.625/Menhut-VII/2009 tanggal 12 Agustus 2009, wilayah Kabupaten Belitung Timur seluas 2.201,95 ha melalui surat keputusan No. S.626/Menhut-VII/2009 tanggal 12 Agustus 2009, wilayah Kabupaten Bangka Tengah seluas 1.057,31ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S. 309/Menhut-VII/2010 tanggal 24 Desember 2010 dan seluas 295,52 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.307/Menhut-VII/2010 tanggal 24 Juni 2010, wilayah Kabupaten Bangka seluas 825,45 ha melalui surat keputusan Menteri Kehutanan No. S.235/Menhut-VII/2014 tanggal 26 Mei 2014 dan seluas 995,39 ha melalui surat keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") No. 28/1/PP-PKH/PMDN/2015 tanggal 21 April 2015 dan wilayah Kabupaten Bangka Barat seluas 2.996,16 ha melalui surat keputusan BKPM No. 31/1/PP-PKH/PMDN/2015 tanggal 23 April 2015.

Sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan Izin Pinjam Pakai Penggunaan Kawasan Hutan, Grup telah melaksanakan kegiatan Tata Batas Areal lokasi permohonan pada wilayah yang telah mendapatkan Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan.

Perizinan Pinjam Pakai Hutan Produksi untuk wilayah Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Bangka Selatan dalam proses perizinan di Kementerian Kehutanan.

Pada tanggal 8 Juni 2016, Departemen Lingkungan Hidup dan Kehutanan mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 ("Peraturan P50") mengenai Pedoman Pinjaman Pakai Kawasan Hutan. Peraturan tersebut dikeluarkan dalam mengatur tata cara dan permohonan penggunaan kawasan hutan serta jangka waktu proses penyelesaian perizinan untuk mendapatkan izin pinjam pakai kawasan hutan.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. CONTINGENCIES (continued)

c. Forestry regulation (continued)

Referring to the P43 Regulation, as a follow-up action for its long-term work plan, the Group in 2008 submitted to the Minister of Forestry an official request for a borrow-use permit for Mining Business Permitts Area ("WIUP") Production Operation located within the production forestry areas. In September 2008, the Group has received a recommendation letter from the Governor of Bangka Belitung province to be forwarded to the Minister of Forestry.

The Group has received the in-principle approval of the permit to use forestry areas in Belitung for 1,026.02 ha through the Ministry of Forestry's decision letter No. S.625/Menhut-VII/2009 dated 12 August 2009; in East Belitung for 2,201.95 ha through decision letter No. S.626/Menhut-VII/2009 dated 12 August 2009; in Central Bangka for 1,057.31ha through Ministry of Forestry Decision letter No. S. 309/Menhut-VII/2010 dated 24 Juni 2010; and for 295.52 ha through Ministry Forestry decision letter No. S.307/Menhut-VII/2010 dated 24 Desember 2010, in Bangka for 825.45 ha through the Ministry of Forestry's decision letter No. S.235/Menhut-VII/2014 dated 26 May 2014 and for 995.39 ha through Indonesia Investment Coordinating Board decision letter No. 28/1/PP-PKH/PMDN/2015 dated 21 April 2015 and in West Bangka for 2,996.16 ha through Indonesia Investment Coordinating Board decision letter No. 31/1/PP-PKH/PMDN/2015 dated 23 April 2015.

As a requirement to obtain the borrow-use permit for the forestry areas, the Group has been carrying out activities of application of site boundary areas for those areas which have received the in-principle approval of the permit to use forest areas.

The borrow-use permits for Kabupaten Bangka, West Bangka and South Bangka are still in the licensing process with the Ministry of Forestry.

On 8 Juni 2016, the Ministry of Environment and Forestry issued Ministerial Regulation No. P.50/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2016 regarding Guidelines for Borrow-Use of Forestry areas. The regulation established procedures and application for the use of forest, as well as the time frame for the completion of the licensing process to obtain the borrow-use permit of the forest area.

**PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Jaminan reklamasi

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 dan PerMen ESDM No. 7/2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. CONTINGENCIES (continued)

d. Reclamation guarantee

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 and MoEMR No. 7/2014 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on 29 May 2008. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders are also required to comply with this regulation.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding propermining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No.1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As of the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. KONTINJENSI (lanjutan)

d. Jaminan reklamasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019, Grup telah menyampaikan dan menerima persetujuan dari Pemerintah atas rencana reklamasinya. Jumlah jaminan yang ditempatkan dalam bentuk bank garansi sebesar Rp59.998 (31 Desember 2018: Rp60.000) dan deposito berjangka sebesar Rp54.090 (31 Desember 2018: Rp43.109).

e. Permasalahan hukum dengan PT Sukma

Pada tanggal 25 Februari 2015, PT Sukma mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas perbuatan wanprestasi terkait perjanjian kerjasama pematangan dan pemasaran tanah Perusahaan yang terletak di Bekasi. Pada tanggal 13 Mei 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengabulkan gugatan PT Sukma. Proses gugatan berlangsung sampai kasasi kepada Mahkamah Agung dimana kasasi ini ditolak melalui Putusan Mahkamah Agung No. 360K/Pdt/2017 pada tahun 2017. Perusahaan dan PT Sukma akan menjalankan putusan yang menguatkan putusan tersebut.

f. Jaminan proyek ausmelt smelter

Pada tanggal 13 November 2018, Grup menempatkan jaminan sebesar AS\$13.982.040 (nilai penuh) dalam bentuk deposito berjangka terkait proyek *ausmelt smelter*. Jaminan ditujukan untuk pembayaran atas penyediaan peralatan proyek *ausmelt* oleh Outotec Pty Ltd. yang terbagi menjadi 4 tahapan. Sampai dengan September 2019, jaminan yang masih belum dibayarkan sebesar AS\$6.291.918 (nilai penuh) atau setara dengan Rp88.974.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. CONTINGENCIES (continued)

d. Reclamation guarantee (continued)

As at 30 September 2019, the Group submitted and received approval from the Government regarding its reclamation plan. Total reclamation guarantee that will be placed in the form of bank guarantees amounted to Rp59,998 (31 December 2018: Rp60,000) and time deposits amounted to Rp54,090 (31 December 2018: Rp43,109).

e. Legal issues with PT Sukma

On 25 February 2015, PT Sukma filed a lawsuit to the Central Jakarta District Court for default related to the development and marketing agreement of land owned by the Company located in Bekasi. On 13 May 2015, Central Jakarta District Court granted PT Sukma's claim. This lawsuit has continued until to the Supreme Court where this cassation is rejected through Supreme Court Decision No. 360K/Pdt/2017 in 2017. The Company and PT Sukma will carry out decisions.

f. Ausmelt smelter project guarantee

On 13 November 2018, the Group put guarantee amounted US\$13,982,040 (full amount) in the form of time deposit delayed to ausmelt smelter project. Guarantee is dedicated to be the payment for the ausmelt equipment supply of ausmelt smelter project by Outotec Pty Ltd. which splits into 4 stages. As of September 2019, the outstanding guarantee amounted to US\$6,291,918 (full amount) or equivalent to Rp88,974.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

30 September/September 2019			
	Jumlah	Mata Uang	
	Asing/ Foreign currencies	Asing/Amount in foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/Rupiah equivalent
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	US\$	41,494,150	588,138
Piutang usaha	US\$	140,465,817	1,990,962
Piutang lain-lain	US\$	4,013,151	56,882
Jumlah Aset Moneter		185,973,118	2,635,983
			Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang usaha	US\$	(8,082,082)	(114,555)
Utang bank jangka pendek	US\$	(76,751,553)	(1,087,877)
Jumlah Liabilitas Moneter		(84,833,636)	(1,202,432)
Jumlah Aset Moneter Neto		101,139,482	1,433,551
			Net Monetary Assets

31 Desember/December 2018			
	Jumlah	Mata Uang	
	Asing/ Foreign currencies	Asing/Amount in foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/Rupiah equivalent
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	US\$	33,017,264	478,123
Piutang usaha	US\$	120,149,092	1,739,879
Piutang lain-lain	US\$	4,692,286	67,949
Jumlah Aset Moneter		157,858,642	2,285,951
			Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang usaha	US\$	(573,924)	(8,311)
Utang bank jangka pendek	US\$	(49,637,180)	(718,796)
Jumlah Liabilitas Moneter		(50,211,104)	(727,107)
Jumlah Aset Moneter Neto		107,647,538	1,558,844
			Net Monetary Assets

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 30 September 2019 dijabarkan dengan menggunakan kurs penutupan mata uang asing pada tanggal laporan ini, aset moneter neto akan turun sebesar Rp13.148

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at 30 September 2018 and 31 December 2018.

If assets and liabilities in currencies other than Rupiah as at 30 September 2019 had been translated using the closing rate as at the date of this report, the total net monetary assets will decrease by approximately Rp13,148.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 30 September 2019, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain sebesar Rp3.745.566 (31 Desember 2018: Rp2.922.858) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan lainnya berupa efek tersedia untuk dijual sebesar Rp1.657 (31 Desember 2018: Rp1.657) sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 September 2019, Grup mengklasifikasikan utang usaha, pinjaman bank jangka pendek, utang dividen, beban akrual, imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas jangka pendek lainnya sebesar Rp10.776.339 (31 Desember 2018: Rp5.968.882) sebagai liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi.

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen risiko modal

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio pinjaman bank, utang obligasi dan sukuk ijarah terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total pinjaman bank, utang obligasi dan sukuk ijarah dengan total modal. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

37. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

As at 30 September 2019, the Group classified its cash and cash equivalents and restricted cash, trade receivables and other receivables amounting to Rp3,745,566 (31 December 2018: Rp2,922,858) as loans and receivables and other financial assets in the form of available-for-sale securities amounting to Rp1,657 (31 December 2018: Rp1,657) as available-for-sale.

As at 30 September 2019, the Group classified its trade payables, short-term bank loans, dividend payables, accrued expenses, short-term employee benefits and other current liabilities amounting to Rp10,776,339 (31 December 2018: Rp5,968,882) as liabilities at amortised costs.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debt.

The Group monitor capital on the basis of the bank loan, bonds and sukuk ijarah payable to equity ratio. This ratio is calculated as bank loan, bonds and sukuk ijarah payable divided by total capital. Total capital is calculated as 'equity' as shown in the interim consolidated statements of financial position.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

a. Manajemen risiko modal (lanjutan)

Rasio pinjaman bank, utang obligasi dan sukuk ijarah terhadap modal pada 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Pinjaman bank	8.697.974	4.644.041	Bank loan
Utang Obligasi dan sukuk ijarah	2.693.000	1.500.000	Bonds payable
Total utang	11.390.974	6.144.041	Total Debt
Ekuitas	6.049.111	6.521.881	Equity
Ratio utang terhadap ekuitas	188,31%	94,21%	Debt to equity ratio

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Fungsi Satuan Kerja Keuangan Grup menyediakan jasa untuk bisnis, mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga lainnya), risiko kredit dan risiko likuiditas.

i) Manajemen risiko mata uang asing

Grup menanggung risiko nilai tukar mata uang asing atas transaksi dan saldo yang didenominasi dalam mata uang selain Rupiah. Mata uang yang menimbulkan risiko ini adalah terutama Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing dikelola sebaik mungkin dengan lindung nilai alami yaitu menyeimbangkan nilai kekayaan dan kewajiban masing-masing mata uang.

Pada tanggal 30 September 2019, jika mata uang asing melemah/menguat sebesar 2% terhadap Rupiah dengan asumsi semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi/rendah sebesar Rp28.671 (31 Desember 2018: Rp 31.187), terutama disebabkan oleh penjabatan keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha dan pinjaman jangka pendek.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Capital risk management (continued)

The bank loan, bonds and sukuk ijarah payable to equity ratio as at 30 September 2019 and 31 Desember 2018 are as follows:

	30 September/ September 2019	31 Desember/ December 2018	
Pinjaman bank	8.697.974	4.644.041	Bank loan
Utang Obligasi dan sukuk ijarah	2.693.000	1.500.000	Bonds payable
Total utang	11.390.974	6.144.041	Total Debt
Ekuitas	6.049.111	6.521.881	Equity
Ratio utang terhadap ekuitas	188,31%	94,21%	Debt to equity ratio

b. Financial risk management objectives and policies

The Group Treasury function provides services to the business, coordinates access to domestic and international financial markets, monitors and manages the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyse exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk, interest rate risk and other price risk), credit risk and liquidity risk.

i) Foreign currency risk management

The Group incurs foreign currency risk on transactions and balances that are denominated in currencies other than Indonesian Rupiah. The currency giving rise to this risk is primarily US Dollar. Exposure to foreign currency risks is managed as far as possible by natural hedges of matching assets and liabilities denominated in foreign currency.

As at 30 September, if the foreign currency has weakened/strengthened by 2% against Rupiah with all other variables held constant the post-tax profit for the year ended would have been higher/lower by Rp28.671 (31 December 2018: Rp31,187), mainly as a result of foreign exchange gain/losses on translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables and short-term bank loans.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii) Manajemen risiko tingkat bunga

Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel sehingga Grup terekspos risiko suku bunga arus kas. Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan campuran yang sesuai atas tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk nonderivative pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 32 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada manajemen kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek 32 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp10.357 (2018: Rp8.851).

Grup tidak melakukan kontrak derivatif valuta asing untuk lindung nilai terhadap risiko mata uang asing.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

ii) Interest rate risk management

The Group has borrowings that are subject to variable interest rates, as such the Group is exposed to cash flow interest rate risk. To manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fixed interest rate.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 32 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, if interest rates on short-term bank loans had been 32 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been Rp10,357 (2018: Rp8,851) lower/higher.

The Group does not enter into derivative foreign exchange contracts to hedge against foreign currency risk.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii) Risiko harga

Harga komoditas sangat tidak stabil seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga timah dan batubara akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak tergantung pada satu pasar atau negara saja, pendapatan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Grup berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi yang antara lain dilakukan dengan peremajaan alat-alat produksi.

iv) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang ditimbulkan oleh rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual.

Pada tanggal 30 September 2019, jumlah maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah Rp3.516.302 (31 Desember 2018: Rp2.921.017). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank dan kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Semua kas di bank dan deposito berjangka ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik.

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii) Price risk

Commodity prices are very unstable due to changes in supply and demand from customers. Currently, there is a high risk that the price of tin and coal will fluctuate significantly. Although the Group has diversified customers and does not depend on a specific market or country, the Group revenue could be negatively impacted by the decrease in the commodity prices.

The Group believes that the best way to manage commodity price risk is by decreasing the production cost. The Group has plans to continuously reduce their cost by, among others, revitalising its production facilities.

iv) Credit risk management

Credit risk refers to the risk that counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.

At 30 September 2019, the total maximum exposure from credit risk was Rp3,516,302 (31 December 2018: Rp2,921,017). Credit risk arises from cash in bank and restricted cash, trade receivables and other receivables.

All the cash in banks and time deposits are placed in bank with good credit rating or bank standing.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iv) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv) Credit risk management (continued)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, saldo piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, the balances outstanding from trade receivables and other receivables were as follows:

	30 September/September 2019			Jumlah/Total	Trade receivable Other receivables Total
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami Penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami Penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami Penurunan nilai/ Past due and impaired		
Piutang usaha	1.954.170	110.188	239.234	2.303.591	
Piutang Lain-lain	43.475	27.218	49.318	120.011	
Jumlah	1.997.645	137.406	288.552	2.423.603	Total

	31 Desember/December 2018			Jumlah/Total	Trade receivable Other receivables Total
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami Penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami Penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami Penurunan nilai/ Past due and impaired		
Piutang usaha	1.815.296	158.464	217.700	2.191.460	
Piutang Lain-lain	43.519	77.860	47.362	168.741	
Jumlah	1.858.815	236.324	265.062	2.360.201	Total

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Grup telah mencadangkan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh piutang usaha dan piutang lain-lain di atas sebagian besar berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, the Group had provided the allowance for the balance of trade receivables and other receivables which have been impaired.

The entire receivable balance from trade receivables and other receivables are mostly derived from third party and related party customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers. The Group also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivables.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

iv) Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan timah dan batubara serta jasa-jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

v) Manajemen risiko likuiditas

Grup memiliki dana dan arus kas internal yang cukup untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang sedang berjalan. Jika diperlukan, Grup memiliki akses ke fasilitas pendanaan seperti yang dijelaskan dalam Catatan 16 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Kelebihan kas diinvestasikan dalam bentuk deposito berjangka. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa tahun hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

iv) Credit risk management (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for tin and coal sales transactions and other services rendered and historically low levels of bad debts.

v) Liquidity risk management

The Group maintain sufficient funds and internally generated cash flows to finance its ongoing working capital requirements. When necessary, the Group has access to financing facilities as described in Note 16 to the interim consolidated financial statements.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities as well as maintaining the ability to close out market position. Excess of cash will be invested as deposit. The Group's ability to fund its borrowing requirement is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining year to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

v) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

v) Liquidity risk management (lanjutan)

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <u>Weighted average effective interest rate</u>	Kurang dari 3 bulan/ <u>Less than 3 month</u>	3 bulan - 1 tahun/ <u>3 months to 1 year</u>	Diatas 5 tahun/ <u>More than 5+ years</u>			Jumlah/ <u>Total</u>
			1-5 tahun/ <u>1-5 years</u>	5+ years		
30 September 2019						
Tanpa bunga						
Utang usaha	-	1.741.009	-	-	-	1.741.009
Beban akrual	-	226.240	-	-	-	226.240
Utang Dividen	-	-	188	-	-	188
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-	-	-	-	-
Instrumen tingkat bunga variabel						
Pinjaman bank						
jangka pendek	7,96%	-	5.419.468	-	-	5.419.468
Instrumen tingkat bunga tetap						
Obligasi :						
- Seri A	8,50%	-	-	480.000	-	480.000
- Seri B	8,75%	-	-	720.000	-	720.000
Sukuk ijarah :						
- Seri A	8,50%	-	-	120.000	-	120.000
- Seri B	8,75%	-	-	180.000	-	180.000
Obligasi II :						
- Seri A	8,50%	-	-	387.000	-	387.000
- Seri B	8,75%	-	-	493.000	-	493.000
Sukuk ijarah :						
- Seri B	8,50%	-	-	313.000	-	313.000
Pinjaman bank jangka pendek	9,00%	-	1.191.076	-	-	1.191.076
Jumlah		1.967.249	6.610.732	2.693.000		11.270.982
						Total

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN INTERIM

30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

v) Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

v) Liquidity risk management (lanjutan)

	Tingkat bunga efektif						<i>December 31, 2018 Non-interest bearing</i>	
	Weighted average <u>Interest rate</u>	Kurang dari 3 bulan/ Less than <u>3 month</u>		3 bulan- 1 tahun/ 3 months <u>to 1 year</u>		Di atas 5 tahun/ More than <u>5 years</u>		
		rata-rata tertimbang/		1-5 tahun/ 1-5 years				
		Weighted effective <u>Interest rate</u>	Kurang dari 3 bulan/ Less than <u>3 month</u>	3 bulan- 1 tahun/ 3 months <u>to 1 year</u>	1-5 tahun/ 1-5 years	More than 5 tahun/ <u>5 years</u>	Jumlah/ <u>Total</u>	
31 Desember 2018								
<u>Tanpa bunga</u>								
Utang usaha	-	974,801	-	-	-	974,801	<i>Trade accounts payable</i>	
Beban akrual	-	124,492	-	-	-	124,492	<i>Accrued expenses</i>	
Utang dividen	-	643	-	-	-	643	<i>Dividends payable</i>	
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	109,235	-	-	-	109,235	<i>Other current liabilities</i>	
<u>Instrumen tingkat bunga variabel</u>								
Pinjaman bank jangka pendek	7.75%	-	1,400,750	-	-	1,400,750	<i>bank loans</i>	
<u>Instrumen tingkat bunga tetap</u>								
Obligasi :							<i>Bonds :</i>	
- Seri A	8.50%	-	-	480,000	-	480,000	<i>Series A -</i>	
- Seri B	8.75%	-	-	720,000	-	720,000	<i>Series B -</i>	
Sukuk ijarah :							<i>Sukuk Ijarah :</i>	
- Seri A	8.50%	-	-	120,000	-	120,000	<i>Series A -</i>	
- Seri B	8.75%	-	-	180,000	-	180,000	<i>Series B -</i>	
Pinjaman bank Jangka pendek	10.00%	-	3,354,537	-	-	3,354,537	<i>Short-term : Bank loans</i>	
Jumlah		1,209,171	4,755,287	1,500,000	-	7,464,458	Total	

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan interim dan pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hierarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga).
- Tingkat 3: input untuk liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, piutang lain-lain tidak lancar dihitung dan dicatat menggunakan Tingkat 3 hierarki nilai wajar berdasarkan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan.

Untuk informasi mengenai nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tidak lancar, telah dijelaskan di catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Financial instruments that are measured at fair value at interim statement of financial position date and the corresponding fair value are disclosed by level of the following fair value measurement hierarchy:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical liabilities.*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices).*
- *Level 3: inputs for liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Management considers that the carrying amounts of current financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost in the interim consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities.

As at 30 September 2019 and 31 December 2018, other receivables - non-current measured and recorded using a Level 2 method based on the present value of the discounted estimated future cash flows.

The information related to the fair value of non-current assets and liabilities has been explained in the respective notes to the interim consolidated financial statements.

For the nine-month periods ended 30 September 2019 and 2018, there were no transfers between levels.

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. INFORMASI ARUS KAS

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir tanggal 30 September 2019 dan 2018 sebagai berikut:

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. CASH FLOW INFORMATION

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period ended 30 September 2019 and 2018 as follows:

Perubahan nonkas/Non-cash changes				
			Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	
Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows			Saldo akhir/ Ending balance
30 September/September 2019				
Pinjaman bank	4,644,041	4,053,932	-	8,697,974
				<i>Bank loans</i>

40. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun atas dasar kelangsungan usaha. Selama sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019, Grup mengalami rugi usaha sebesar Rp175.784 dan selama sembilan bulan yang berakhir 30 September 2019, Grup memiliki arus kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp2.960.799 (30 September 2018: Rp826.119). Pada tanggal 30 September 2019, Group juga memiliki saldo pinjaman bank jangka pendek sejumlah Rp8.697.974 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan (31 Desember 2018: Rp4.644.041) lihat catatan 16.

Sebagai tanggapan atas hal tersebut diatas, manajemen berencana untuk:

- Kepemimpinan biaya: untuk mencapai kepemimpinan biaya yang unggul, Grup akan menerapkan pengendalian biaya secara khusus atas dua komponen biaya terbesar dalam struktur biaya yang terdiri dari kompensasi untuk bijih dari tambang darat dan biaya peleburan pihak ketiga.
- Management pinjaman: untuk mencapai arus kas yang dapat diatur dengan baik, Grup akan secara bertahap menurunkan pinjaman modal kerja dan mengganti pinjaman transaksional melalui kinerja operasional yang baik dengan diawali oleh penerapan kepemimpinan biaya

40. GOING CONCERN

The Group's interim consolidated financial statements have been prepared based on a going concern basis. During the six-month period ended 30 September 2019, operating loss of the Group amounting to Rp175,784 and during the six-month period ended 30 September 2019, the Group has negative operating cash flows amounting to Rp2,960,799 (30 September 2018: Rp826,119). As at 30 September 2019, the Group also has short-term bank loans amounting to Rp8,697,974 which will be due within 12 months (31 December 2018: Rp4,644,041), See Note 16.

In response to the above matters, management plans to:

- *Cost leadership: to achieve more respectable cost leadership, the Group will implement cost control particularly over its two biggest components in cost structure which are the compensation for onshore ore mine and third party smelter*
- *Debt management: to achieve well-managed cash flow, the Group will gradually de-leverage its working capital loan and shifting transactional loans through operational excellence led by cost leadership excersie.*

PT TIMAH Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

- Meningkatkan Manajemen Rantai Pemasok melalui digitalisasi proses bisnis untuk mencapai efisiensi dan efektifitas operasional, memaksimalkan produksi bijih timah melalui biaya operasi pertambangan yang rendah, lebih selektif dalam menggunakan peralatan tambang untuk lebih efisien dan efektif, mempercepat proses peleburan bijih timah dan mempercepat pembayaran dari aktivitas penjualan; dan
- Kolaborasi strategis dengan pemegang saham mayoritas untuk menyediakan pendanaan alternatif.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa Grup tetap dapat melangsungkan usahanya. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul sebagai dampak dari ketidakpastian tersebut.

**41. TANGGUNG JAWAB DAN OTORISASI
MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim merupakan tanggung jawab Direksi dan disetujui penerbitannya pada tanggal 31 Oktober 2019.

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2019 AND 31 DECEMBER 2018**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. GOING CONCERN (continued)

- Improving Supply Chain Management by digitalising business process in pursuant of the operational efficiency and effectiveness, maximising tin ore production through low cost mining operation, selectively using mining equipments to be more efficient and effective, accelerate tin ore smelting process and accelerate payment from sales activities; and
- Strategic collaboration with the majority shareholder to provide alternative lines of financing.

The Group's management believes that the Group will continue as a going concern. The interim consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

**MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORISATION OF INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of interim consolidated financial statements are the responsibility of the Company's Directors, and were authorised for issuance on 31 October 2019.